

**Pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) Terhadap Keterampilan  
Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa  
Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar  
Tahun Ajaran 2022/2023**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:

**Dila Ardana Reswari**

**NIM. 193141028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Dila Ardana Reswari

NIM : 193141028

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah UIN Raden Mas  
Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Dila Ardana Reswari

NIM : 193141028

Judul : Pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, 29 Mei 2023

Pembimbing



Dita Purwinda Anggrella, M.Pd.

NIP. 19910811 201903 2 021

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Dila Ardana Reswari telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, 6 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dita Purwinda Anggrella, M.Pd. (.....)  
NIP. 19910811 201903 2 021

Penguji 1

Merangkap Ketua : Dewi Hambar Sari, M.Biomed. (.....)  
NIP. 19920521 201903 2 010

Penguji Utama

: Dr. Moh. Bisri, M.Pd. (.....)  
NIP. 19620718 199303 1 003

Surakarta, 6 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

  
Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.  
NIP. 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan segenap rasa syukur dan kesadaran hati skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda tercinta Ngadiman dan Ibunda tersayang Sumiyati yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung dan selalu memberi semangat serta nasihat, menyayangi serta mengasihi dengan penuh rasa cinta.
2. Adikku tersayang Novita Dwi Nur Hayati, yang selalu memberi semangat sehingga menambah warna dalam hidupku.
3. Segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta khususnya kelas PGMI A angkatan 2019 yang telah banyak memberikan dukungan dan mendo'akan.
5. Sahabat-sahabat tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
6. Teman-teman perjuangan yang terus memotivasi saya saat malas mengerjakan skripsi.
7. Calon pendamping yang masih menjadi rahasia-Nya.

## MOTTO

Allah Subhanahu Wa Ta'ala Berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”

(Al-baqarah: 286)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dila Ardana Reswari

NIM : 193141028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh *Picture Word Inductive Model (PWIM)* Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 29 Mei 2023

Yang Menyatakan



Dila Ardana Reswari

NIM: 193141028

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir Abdulloh, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Dasar.
4. Kustiarini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Dita Purwinda Anggrella, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.
6. Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Atik Sartini, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDIT Binaul Ummah Karangpandan, Karanganyar.
8. Wahyu Tri Prasetyo, S.Pd.I, S.Pd. selaku guru wali kelas IIA SDIT Binaul Ummah Karangpandan, Karanganyar.
9. Agustina Wijayanti, S.Pd. selaku guru wali kelas IIB SDIT Binaul Ummah Karangpandan, Karanganyar.
10. Peserta didik kelas II SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 29 Mei 2023

Penulis

Dila Ardana Reswari

NIM. 193141028



## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Teori .....	15
1. Keterampilan Membaca .....	15
2. Keterampilan Menulis .....	20
3. Model Pembelajaran <i>Picture Word Inductive Model</i> .....	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis.....	38
BAB III .....	40

METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	47
F. Instrumen Penelitian Akhir .....	53
G. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV .....	64
HASIL PENELITIAN.....	64
A. Deskripsi Data.....	64
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	68
C. Pengujian Hipotesis .....	89
D. Pembahasan .....	91
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN.....	105

## ABSTRAK

Dila Ardana Reswari. 2023. 193141028. *Pengaruh Picture Word Inductive Model (PWIM) Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dita Purwinda Anggrella, M.Pd.

Kata Kunci : Keterampilan Membaca, Keterampilan Menulis, Model PWIM.

Salah satu untuk menunjang tantangan pada abad 21 ini adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa ini meliputi empat hal yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan demikian keterampilan membaca dan menulis menjadi salah satu hal yang harus diajarkan kepada peserta didik. Namun, fakta di lapangan menunjukkan pada jenjang sekolah kelas 2 SD/MI peserta didik masih belum terampil membaca, kurangnya inovasi metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan pembelajaran kurang efektif karena masih kurangnya media pembelajaran yang membantu pemahaman peserta didik dalam baca tulis. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan; 2) Untuk mengetahui pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest nonequivalent control groups design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling*. Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data untuk mengukur keterampilan membaca menggunakan tes lisan dan untuk mengukur keterampilan menulis menggunakan tes *essay*. Uji prasyarat hasil penelitian menggunakan uji homogenitas dan uji normalitas. Untuk uji hipotesis menggunakan teknik analisis uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) hasil analisis menggunakan uji *independent sample t-test* sebesar  $0,401 \geq 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa model PWIM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar. Akan tetapi, terdapat peningkatan sebesar 3% pada rerata kelas eksperimen dengan kelas kontrol; 2) hasil analisis menggunakan uji *independent sample t-test* sebesar  $0,191 \geq 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa model PWIM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar. Akan tetapi, terdapat peningkatan sebesar 7% pada rerata kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

## ABSTRACT

Dila Ardana Reswari. 2023. 193141028. *Pengaruh Picture Word Inductive Model (PWIM) Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023*. Thesis : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Raden Mas Said Surakarta State Islamic University.

Advisor : Dita Purwinda Anggrella, M.Pd.

Keywords : Reading Skills, Writing Skills, PWIM Model.

One of the challenges in the 21st century is language skills. These language skills include four things, namely listening, speaking, reading and writing. Thus reading and writing skills become one of the things that must be taught to students. However, the facts on the ground show that at the grade 2 SD/MI school level are not skilled at reading, there is a lack of innovative learning methods or models used by teachers, and learning is less effective because there is still a lack of learning media that help students' understanding of reading and writing. The aims of this study were 1) to determine the effect of the Picture Word Inductive Model (PWIM) on reading skills in Indonesian language learning for second-grade students at SDIT Binaul Ummah Karangpandan; 2) to determine the effect of the Picture Word Inductive Model (PWIM) on writing skills in learning Indonesian for second-grade students at SDIT Binaul Ummah Karangpandan.

This study used a quantitative approach with a quasi-experimental type involving the experiment and control class. The research design used was the pretest-posttest nonequivalent control group design. The sampling technique uses random sampling. The sample used was class IIA students as the experimental class and class IIB as the control class. Data collection techniques to measure reading skills using oral tests and to measure writing skills using essay tests. The prerequisite test for the result of the study used the homogeneity test and the normality test. To test the hypothesis using the independent sample t-test analysis technique with a significance level of 5%.

Based on the results of data analysis showed that 1) the results of the analysis using the independent sample t-test of  $0.401 \geq 0.05$ , it can be concluded that the PWIM model did not significantly influence the reading skills of class II students at SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar. However, there was an increase of 3% in the mean of the experimental class with the control class; 2) the results of the analysis using the independent sample t-test of  $0.191 \geq 0.05$ , it can be concluded that the PWIM model does not significantly affect the writing skills of class II students at SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar. However, there was an increase of 7% in the standard of the experimental class with the control class.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	118
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP ) Kelas Kontrol.....	120
Lampiran 4. Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran (LKP) Kelas Eksperimen.....	131
Lampiran 5. Media Pembelajaran .....	138
Lampiran 6. Instrumen Keterampilan Membaca .....	139
Lampiran 7. Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca.....	141
Lampiran 8. Instrumen Keterampilan Menulis .....	142
Lampiran 9. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis .....	146
Lampiran 10. Lembar Validasi Isi dan Kontruks.....	148
Lampiran 11. Hasil Nilai Indikator <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	160
Lampiran 12. Hasil Nilai Indikator <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	162
Lampiran 13. Hasil Nilai Indikator <i>Postest</i> Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	164
Lampiran 14. Hasil Nilai Indikator <i>Postest</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	166
Lampiran 15. Hasil Nilai Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	168
Lampiran 16. Hasil Nilai Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	170
Lampiran 17. Hasil Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	172
Lampiran 18. Hasil Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	180
Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis <i>Independent Sample T-test</i> pada Keterampilan Membaca.....	188
Lampiran 20. Hasil Uji Hipotesis <i>Independent Sample T-test</i> pada Keterampilan Menulis.....	189
Lampiran 21. Foto Kegiatan Penelitian .....	190

Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian .....	194
Lampiran 23. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	195
Lampiran 24. Jawaban Soal <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	196
Lampiran 25. Jawaban Soal <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	200
Lampiran 26. Jawaban Soal <i>Postest</i> Kelas Eksperimen.....	205
Lampiran 27. Jawaban Soal <i>Postest</i> Kelas Kontrol .....	209
Lampiran 28. Dokumen Soal Ulangan Harian Bahasa Indonesia.....	213

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Rincian Waktu Penelitian.....	44
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3.4 Sampel Penerima Perlakuan.....	46
Tabel 3.5 Kategori Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik.....	47
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca.....	53
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis.....	53
Tabel 3.8 Klasifikasi Reliabilitas.....	56
Tabel 4.1 Persentase Hasil Observasi LKP.....	66
Tabel 4.2 Hasil, Mean, Median dan Modus Keterampilan Membaca.....	68
Tabel 4.3 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol Keterampilan Membaca.....	69
Tabel 4.4 Ringkasan Nilai Peserta Didik Kelas Eksperimen Keterampilan Membaca.....	70
Tabel 4.5 Ringkasan Nilai Peserta Didik Kelas Kontrol Keterampilan Membaca....	71
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 4.7 Persentase Keseluruhan Hasil <i>Pretest</i> Peserta Didik dalam Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 4.8 Persentase Keseluruhan Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik dalam Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen.....	72
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4.10 Persentase Keseluruhan Hasil <i>Pretest</i> Peserta Didik dalam Keterampilan Membaca Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4.11 Persentase Keseluruhan Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik dalam Keterampilan Membaca Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4.12 Hasil Mean, Median dan Modus Keterampilan Menulis.....	74
Tabel 4.13 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Keterampilan Menulis.....	75
Tabel 4.14 Ringkasan Nilai Peserta Didik Kelas Eksperimen Keterampilan Menulis.....	77

Tabel 4.15 Ringkasan Nilai Peserta Didik Kelas Kontrol Keterampilan Menulis.....	78
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen .....	79
Tabel 4.17 Persentase Keseluruhan Hasil <i>Pretest</i> Peserta Didik dalam Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	79
Tabel 4.18 Persentase Keseluruhan Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik dalam Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	80
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Kelas Kontrol.....	80
Tabel 4.20 Persentase Keseluruhan Hasil <i>Pretest</i> Peserta Didik dalam Keterampilan Menulis .....	81
Tabel 4.21 Persentase Keseluruhan Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik dalam Keterampilan Menulis .....	81
Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Validasi Instrumen Penelitian.....	82
Tabel 4.23 Hasil Uji Validitas Keterampilan Membaca .....	84
Tabel 4.24 Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis.....	85
Tabel 4.25 Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Membaca .....	86
Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis .....	86
Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas Keterampilan Membaca.....	87
Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas Keterampilan Menulis.....	88
Tabel 4.29 Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Membaca .....	89
Tabel 4.30 Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Menulis.....	89
Tabel 4.31 Hasil <i>Uji Independent Sample T-Test</i> Keterampilan Membaca.....	90
Tabel 4.32 Hasil <i>Uji Independent Sample T-Test</i> Keterampilan Menulis .....	90



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Nilai Keseluruhan Kelas Eksperimen pada Keterampilan Membaca.....	93
Gambar 4.2	Nilai Keseluruhan Kelas Eksperimen pada Keterampilan Menulis.....	96

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tantangan abad 21 menuntut peserta didik terampil dalam memecahkan masalah, berkomunikasi, bekerja dalam kelompok, mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, berinovasi dan berpikir kritis pada tema-tema atau isu-isu yang kontekstual. Salah satu untuk menunjang tantangan pada abad 21 ini adalah keterampilan berbahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau maksud pembicara kepada pendengarnya. Pada dasarnya semua bahasa sama yaitu sebagai alat komunikasi (Mislikhah, 2014: 285). Keterampilan berbahasa setiap orang berbeda-beda, ada yang memiliki keterampilan bahasa yang optimal sehingga setiap tujuan komunikasi mudah tercapai. Akan tetapi, ada pula orang dengan keterampilan berbahasa sangat buruk yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa tersebut meliputi empat hal yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tantri, 2018: 30). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan antara satu sama lain, untuk mencapai keempat aspek tersebut harus melalui proses yang berurutan diawali dengan kegiatan menyimak, kemudian berbicara, dilanjutkan belajar membaca dan terakhir menulis (Rinawati, 2020: 86).

Keterampilan membaca dan menulis adalah salah satu hal yang harus diajarkan kepada peserta didik. Di dalam proses keterampilan membaca ini sangat membutuhkan perhatian dari guru dan pihak pengajar, karena keterampilan membaca adalah salah satu aspek pembelajaran bahasa yang paling rumit (Rinawati, 2020: 86). Membaca memegang peranan yang sangat penting dalam konteks kehidupan seseorang. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja, dimana saja, yang ingin maju dan berhasil baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan pekerjaan (Harras, 2014: 1). Membaca merupakan salah satu kegiatan belajar yang paling efektif untuk memperoleh pengetahuan. Artinya membaca adalah proses berpikir yang bertujuan untuk memahami isi teks pada saat membaca (Pratiwi, 2018: 45). Kuanaben (2016: 738) mengatakan bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memahami pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis (Kuanaben, 2016: 738).

Aspek keterampilan berbahasa yang penting selanjutnya selain membaca adalah menulis. Menulis adalah penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau sumber. Dapat dikatakan bahwa menulis adalah proses mengungkapkan atau mengomunikasikan suatu pikiran, pemikiran, pendapat dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan menginformasikan, membujuk atau menghibur pembaca (Sari, 2018: 92). Menurut Sani & Setiawan (2020: 87) dalam

proses penulisan harus memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisan, agar pembaca memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, sangat penting bagi penulis untuk menggunakan struktur tulisan seperti kata, kalimat, paragraf dan lain-lain dengan benar.

Keterampilan menulis saling melengkapi dengan keterampilan membaca agar dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulis, sehingga keterampilan membaca dan menulis perlu dioptimalkan mulai dini dengan budaya literasi. Namun, berdasarkan data dari program PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018 yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), survei tersebut menunjukkan Indonesia pada tahun 2018 berada di peringkat ke 74 dari 79 negara partisipan PISA kemampuan hal literasi. Hal ini menempatkan Indonesia negara yang lebih rendah dalam kemampuan literasi (OECD, 2018: 9). Selain itu, penelitian lain *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) dan *Early Grade Reading Assessment* (EGRA) yang menunjukkan data tidak jauh berbeda dari PISA yaitu kemampuan literasi di Indonesia masih rendah (PIRLS, 2016: 25). Hasil Program Penilaian Nasional Indonesia Tahun 2016 Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa sebaran literasi peserta didik Indonesia rata-rata di tanah air mencapai 46,83% kategori buruk, hanya 6,06% yang masuk kategori baik dan 7,11% masuk kategori cukup

(Kemdikbud, 2017). Data *statistic* UNESCO (*United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*) tahun 2016 juga menyebutkan indeks minat baca di Indonesia hanya 0,001 artinya setiap 1.000 penduduk, hanya ada satu orang yang memiliki minat baca (UNESCO, 2016: 143). Maka dari itu, perlu adanya terobosan dari segala pihak, khususnya pihak sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik (Tantri & Dewantara, 2017: 204).

Selain adanya minat membaca yang rendah juga terdapat bukti yang menunjukkan bahwa tingkat menulis penduduk Indonesia masih rendah. Dari hasil penelitian Nursyaida (2018: 52), menunjukkan bahwa 84% (168 juta dari 200 juta) penduduk Indonesia termasuk melek huruf, tetapi hanya 12 buku per juta orang yang diterbitkan di Indonesia setiap tahun. Ini lebih sedikit dibandingkan negara berkembang lainnya yang mampu menerbitkan 55 buku untuk satu juta penduduknya pertahun atau di negara maju yang mencapai 513 buku untuk setiap satu juta penduduknya pertahun. Dengan demikian, data menunjukkan bahwa kemampuan menulis penduduk Indonesia masih sangat rendah.

Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan siswa dalam menulis dan membaca dipengaruhi oleh guru saat proses belajar mengajar di kelas. Menurut Suprijono (2014: 3) proses belajar mengajar ini banyak didominasi dengan hafalan. Dalam mengajar pun, guru masih menggunakan metode konvensional yakni ceramah diikuti penugasan. Apabila proses belajar mengajar tidak menggunakan teknik, metode, dan

model pembelajaran yang tepat, maka keterampilan menulis siswa tidak akan meningkat.

Keterampilan membaca dan menulis harus ditanamkan sejak dini agar seseorang dapat terbiasa dengan buku sedini mungkin. Dengan dibiasakan membaca sejak dini, pada jenjang selanjutnya peserta didik akan lebih tertarik membaca sehingga dapat memperluas pengetahuannya (Tantri & Dewantara, 2017: 204). Semakin banyak membaca maka peserta didik mampu menuangkan pemahaman dan pengetahuannya dalam sebuah tulisan. Hal ini membuktikan bahwa membaca dan menulis saling berkaitan satu dengan yang lain, sehingga keterampilan membaca dan menulis perlu dioptimalkan peserta didik sejak dini (Rinawati, 2020: 92).

Faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca yaitu berasal dari faktor psikologis dan lingkungan. Faktor psikologis dari dalam diri peserta didik sendiri berupa kurang berminatnya peserta didik dalam belajar membaca dan kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri. Faktor lingkungan berasal dari kurang perhatian dan bimbingan dari kedua orangtuanya. Aktivitas belajar membaca peserta didik di sekolah dan di rumah juga kurang, karena peserta didik lebih banyak bermain daripada belajar (Pratiwi, 2020: 3). Sedangkan faktor yang mempengaruhi menulis yaitu kurangnya stimulus menulis yang diberikan, kemampuan motorik peserta didik yang berbeda antara satu dengan yang lain, dan kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua maupun guru (Putri, 2021: 1394).

Selain itu yang mempengaruhi keterampilan membaca dan menulis diantaranya karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca dan menulis peserta didik yaitu rendahnya kemampuan intelegensi siswa, rendahnya minat belajar siswa, rendahnya motivasi belajar siswa (Hijjayati, 2022: 1438), psikologis (Afrom, 2013: 126), kurang berlatih dalam mengenal huruf-huruf yang bentuknya mirip dan peserta didik sering terbalik dalam menyebutkan abjad (Astia, 2020: 10). Selain itu, faktor eksternal yang mempengaruhi keterampilan baca-tulis peserta didik meliputi kurangnya perhatian orang tua, pengaruh *televise* dan *handphone*, pengaruh teman bermain, kemampuan guru, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai (Hijjayati, 2022: 1438).

Rendahnya keterampilan membaca dan menulis juga didukung berdasarkan hasil observasi awal pada hari Senin, 28 November 2022 yang dilakukan oleh penulis di SDIT Binaul Ummah pada jenjang sekolah dasar kelas 2 peserta didik masih belum bisa membaca. Kurang terampilnya peserta didik dalam membaca mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi siswa masih belum terampil membaca dan belum terampil menulis kalimat, yang dibuktikan dengan peserta didik masih mengeja kalimat saat membaca. Adanya peserta didik yang belum lancar dalam membaca ini menjadikan proses belajar peserta didik tidak kondusif karena sudah ada yang bisa memahami bacaan dengan baik dan

ada yang belum. Pada tempat penelitian ini juga belum memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai hal ini menyebabkan peserta didik enggan membaca buku. Namun, disetiap kelas memiliki pojok bacaan yang terdapat buku pengetahuan maupun buku cerita yang bisa dibaca oleh peserta didik. Selain itu peserta didik di kelas rendah terutama di kelas 2 mereka hanya ingin membaca buku jika buku tersebut terdapat gambar yang dianggap lebih menarik.

Sesuai hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Januari 2023 dengan wali kelas 2A selama ini metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada peserta didik kelas rendah adalah kegiatan kokurikuler tambahan berupa calistung (baca, tulis dan berhitung) yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan ini dilakukan hanya untuk peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis saja, selain itu untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis guru juga pernah menggunakan metode pembelajaran lain saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Metode tersebut antara lain yaitu ceramah, berdiskusi, bermain peran dan adanya dikte untuk meningkatkan keterampilan menulisnya. Guru juga kurang mempersiapkan penggunaan media pembelajaran pada waktu mengajar. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tanpa adanya media tambahan. Kurangnya komunikasi dan perhatian dari orangtua kepada peserta didik juga mempengaruhi proses pembelajaran. Adanya peserta didik yang kurang



berkonsentrasi dalam pembelajaran hal ini juga menjadikan salah satu kelemahan guru saat mengajar.

Dilihat dari permasalahan tersebut, maka diperlukan solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Berdasarkan penelitian Apriliana (2013: 4) menyatakan model yang dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis adalah *Picture Word Inductive Model* (PWIM). Sejalan dengan pendapat Jiang & Perkins (2013: 8) apabila guru dapat memilih model yang tepat, maka proses belajar mengajar akan berjalan efektif. Salah satu model dalam pengajaran membaca dan menulis adalah dengan menggunakan Model Induktif Kata Bergambar yang biasanya disebut dengan PWIM.

PWIM adalah model bahasa induktif berorientasi inkuiri, yang berfokus pada literasi awal. Tujuan dari model ini adalah untuk mengembangkan konsep kosakata serta struktur paragraf dan kalimat dalam bidang pendidikan umum, khususnya Bahasa Indonesia. Model PWIM ini memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat mengembangkan minat dan ekspresi diri, serta meningkatkan keterampilan membaca dan mempelajari teks informasi (Jiang & Perkins, 2013: 9).

PWIM efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa seperti membaca dan menulis. Dalam model ini, peserta didik disajikan dengan gambar dan pandangan yang *familiar*. Selain itu, mereka dapat mencocokkan kata dan gambar dengan mengidentifikasi objek, yang

memungkinkan peserta didik mengembangkan kosa kata mereka untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka (Apriliana, 2016: 4). Selain itu, pemilihan model pembelajaran PWIM ini menjadi keefektifan pengajaran yang tepat yang akan memberikan pengaruh baik bagi peningkatan kemampuan menulis peserta didik (Tomasouw, 2014: 83). Model ini dirancang untuk bagaimana peserta didik melekat huruf karena pengenalan kata merupakan suatu proses yang melibatkan kemampuan mengidentifikasi simbol tulis mengucapkan dan menghubungkan dengan makna. Dengan demikian, pengembangan kosa kata merupakan saluran penting untuk meningkatkan keterampilan baca tulis (Patty, 2015: 173).

Pembelajaran PWIM membantu peserta didik dalam menemukan kosa kata sebanyak mungkin yang kemudian disusun menjadi sebuah kalimat, paragraf dan teks deskriptif pendek yang sangat sederhana. Ketika peserta didik mengetahui sebuah kata, mereka tidak hanya tahu apa artinya dan bagaimana hubungannya dengan kata lain, tetapi mereka juga tahu bagaimana menggunakan kata-kata yang sudah dikenal dalam konteks yang berbeda. Model PWIM ini melatih kosa kata yang dimiliki peserta didik selain itu juga membantu peserta didik menuangkan imajinasi dan ide yang mereka miliki menjadi sebuah kalimat. Model ini mampu mengembangkan imajinasi atau ide peserta didik melalui media sebuah gambar (Pa, 2017: 37).

Penelitian terkait penerapan atau implementasi PWIM terhadap keterampilan membaca dan menulis sebelumnya sudah pernah dilakukan

oleh Apriliana (2013: 4) yang dilakukan di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya kuantitatif deskriptif dan dilakukan sebelum pandemi, selain itu penelitian terkait pengaruh PWIM masih belum diterapkan di Jawa Tengah khususnya kota Karanganyar. Berdasarkan pentingnya optimalisasi keterampilan membaca dan menulis perlu dilakukan penelitian terkait PWIM dengan judul penelitian “Pengaruh Metode *Picture Word Inductive Model* (PWIM) Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul dalam keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia, sebagai berikut:

1. Pada jenjang sekolah kelas 2 SD/MI peserta didik masih belum terampil membaca, yang dibuktikan dengan peserta didik masih mengeja dalam membaca.
2. Kurang terampilnya peserta didik dalam membaca mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik.
3. Kurangnya inovasi metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selama ini metode yang digunakan guru untuk

meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada peserta didik kelas rendah adalah metode konvensional seperti ceramah dan kegiatan kokurikuler berupa calistung (baca, tulis dan berhitung).

4. Pembelajaran kurang efektif karena masih kurangnya media pembelajaran yang membantu pemahaman peserta didik dalam baca tulis.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dapat dibatasi pada masalah berikut:

1. Indikator keterampilan membaca yang diukur dalam penelitian ini adalah *Oral Reading Fluency (ORF)* (Kefasihan Membaca Lancar).
2. Indikator keterampilan menulis yang diukur dalam penelitian ini adalah *word copying* (penyalinan kata), *sentence copying* (penyalinan kalimat), *word dictation* (dikte kata) dan *sentence dictation* (dikte kalimat).
3. Penggunaan model PWIM dalam penelitian ini terbatas pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 2 semester 2 KD 3.10 mencermati penggunaan huruf kapital (nama tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar dan KD 4.10 menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama tuhan,

nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun 2022/2023?
2. Apakah terdapat pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun 2022/2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun 2022/2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian praktis yang dapat diambil sebagai berikut :

#### a. Bagi Peserta didik

- 1) Diharapkan meningkatkan minat peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia melalui Penerapan *Picture Word Inductive Model* (PWIM).
- 2) Dapat menciptakan pengalaman belajar peserta didik yang menyenangkan dalam model atau strategi pembelajaran baru yang mampu meningkatkan berpikir kritis peserta didik.
- 3) Melatih peserta didik untuk meningkatkan ketrampilan membaca dan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan *Picture Word Inductive Model* (PWIM).

#### b. Bagi Guru

Memberikan alternatif model ataupun cara pembelajaran yang kreatif menggunakan *Picture Word Inductive Model* (PWIM)

khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan wacana baru bagi warga sekolah terutama di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar untuk menerapkan *Picture Word Inductive Model* (PWIM) dalam keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat memajukan instansinya.

2. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian teoritis pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Keterampilan Membaca**

###### **a. Pengertian Membaca**

Membaca menurut Harianto (2020: 2) merupakan proses berpikir yang melibatkan pemahaman, penceritaan, dan menafsirkan makna simbol-simbol tertulis, termasuk penglihatan, gerakan mata, bahasa batin, dan ingatan. Membaca sebagai proses kegiatan pengabungan huruf atau pelafalan lambang-lambang bahasa tulis atau *reading is a recording and decoding process* (Harras, 2014: 8). Sedangkan, menurut Tahmidaten & Krismanto (2020: 23) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan, yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Jadi, dapat disimpulkan kegiatan membaca yaitu suatu proses berpikir yang melibatkan penggabungan huruf atau melafalkan lambang-lambang tertulis yang digunakan pembaca untuk memahami suatu pesan yang hendak disampaikan penulis.



## **b. Manfaat dan Tujuan Membaca**

Proses pembelajaran di sekolah dasar tentunya memiliki tujuan dan manfaat yang jelas. Menurut Apriliana (2016: 5) membaca memiliki tujuan dan manfaat antara lain :

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara membaca dan menulis yang baik dan benar.
- 2) Latihan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengenal dan menulis huruf (abjad) sebagai tanda bunyi atau suara.
- 3) Melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengubah tulisan menjadi bunyi dan bunyi tulis atau bunyi yang dapat didengar
- 4) Mengenal peserta didik dan melatih mereka membaca dan menulis menurut teknik tertentu.
- 5) Melatih keterampilan peserta didik agar mereka memahami kata-kata yang dibaca atau ditulis dan mengingat artinya dengan baik.
- 6) Melatih keterampilan peserta didik untuk dapat menentukan makna tertentu dari sebuah kata dalam konteks kalimat.

### c. **Faktor Penyebab Rendahnya Membaca**

Menurut Pratiwi (2020: 4) ada banyak alasan yang memperburuk kemampuan membaca dan menulis peserta didik, alasan tersebut bisa karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal merujuk pada semua faktor yang berasal dari diri orang (peserta didik) itu sendiri, sedangkan faktor eksternal mengacu pada faktor yang berasal dari luar atau dari tempat lain selain peserta didik itu sendiri. Faktor eksternal tersebut dapat berupa situasi dan kondisi lingkungan yang merugikan, khususnya dalam pembelajaran yang dilakukan peserta didik.

Dapat dilihat bahwa faktor lingkungan dan psikologis bertanggung jawab atas rendahnya kemampuan membaca peserta didik. Faktor psikologis yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca peserta didik adalah kurangnya minat membaca peserta didik. Banyak peserta didik sepertinya tidak tertarik membaca. Hal ini terlihat ketika guru menyuruh membaca, tetapi ada peserta didik yang hanya diam dan tidak mau membaca. Meskipun seseorang dengan minat membaca yang kuat mengungkapkan hal ini sebagai keinginan untuk membaca dengan kesadarannya sendiri. Selain minat, faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca yang buruk pada peserta didik termasuk kematangan sosial dan emosional serta penyesuaian diri. Selain itu,

faktor yang menyebabkan peserta didik belum lancar membaca yaitu faktor dari diri peserta didik sendiri dan orang tua. Faktor dari diri sendiri yaitu peserta didik yang kurang mempunyai minat dalam membaca. Gurupun sulit membimbing peserta didik, saat belajar peserta didik sering berbicara sendiri atau mengganggu teman lain. Ketika mendapat les tambahan untuk membaca, peserta didik juga tidak mau.

Selain faktor internal tersebut faktor eksternal juga mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik. Seperti, faktor eksternal dari lingkungan sang anak. Faktor lingkungan tersebut berasal dari lingkungan keluarga. Lingkungan dapat mempengaruhi atau membentuk kepribadian, sikap, nilai, dan keterampilan berbahasa anak. Kondisi rumah mempengaruhi kepribadian dan adaptasi anak dalam masyarakat. Situasi ini dapat membantu anak sekaligus mencegah anak belajar membaca. Orang tua yang tidak berpartisipasi dan kurang terlibat dalam pembelajaran peserta didik, sehingga peserta didik jarang belajar di rumah dan lebih banyak bermain. Hal itu juga menyebabkan peserta didik tidak bisa membaca dengan lancar (Pratiwi, 2020: 5).

#### **d. Faktor Pendukung Kemampuan Membaca**

Menurut Wiranata (2017: 15), faktor yang mampu mendukung kemampuan membaca siswa antara lain: adanya

perpustakaan di SD yang memadai, guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk membaca, guru menggunakan proses pembelajaran yang menarik, bahan bacaan yang telah memadai hal ini dikarenakan kebanyakan peserta didik lebih menyukai cerita dongeng, lingkungan Keluarga yang mendukung peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca seperti halnya orang tua mengajak peserta didik ke toko buku atau perpustakaan untuk membelikan buku bacaan agar bisa dibaca peserta didik saat di rumah.

**e. Indikator Keterampilan Membaca**

Menurut Tarigan keterampilan membaca untuk peserta didik kelas II adalah membaca dengan jelas, membaca dengan ekspresi, dan membaca lancar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memfokuskan pada pengukuran keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan *Oral Reading Fluency (ORF)* (kefasihan membaca lancar) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Oral Reading Fluency (ORF)* (kefasihan membaca lancar)

*Oral Reading Fluency (ORF)* pada indikator membaca ini menguji kemampuan membaca peserta didik dalam membaca lancar selama 60 detik peserta didik mampu membaca berapa kata. Kelancaran membaca adalah kemampuan untuk membaca suatu bacaan dengan mengukur kefasihan, ketepatan,

kecepatan dan intonasi yang pas serta perlu didukung oleh suatu pemahaman yang cukup (Yasa, 2014: 35).

Menurut Laberge & Samuel (2014: 16) yang dikutip oleh Yasa (2014: 36) terdiri dari tiga bagian yang ada dalam kelancaran membaca yaitu: (1) ketetapan, yaitu kemampuan untuk mengenali kata-kata dengan benar. Pengenalan kata yang buruk jelas berdampak negatif pada kelancaran membaca, (2) kecepatan, yaitu kemampuan mengenali kata secara otomatis dengan cepat. Mengenai kriteria kelancaran membaca, standar pengukuran efektif membaca untuk peserta didik kelas II SD/MI adalah 90-100 kata per menit (Dalman, 2014: 66), dan (3) intonasi, yaitu kemampuan membaca dengan ungkapan yang tepat dan ekspresif (terkait dengan kealiamahan bacaan) yaitu membaca teks dengan intonasi dan penekanan irama yang sesuai, yang mempengaruhi ungkapan tanda baca dalam bacaan.

## **2. Keterampilan Menulis**

### **a. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari peserta didik. Keterampilan ini tidak mudah diterapkan. Saat menyempurnakan keterampilan sebelumnya dalam keterampilan menulis membutuhkan proses

pembelajaran dan latihan. Menurut Saputra (2014: 81) menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif yang melibatkan menuangkan pikiran kita ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis artinya peserta didik harus mampu menghasilkan suatu karya yang mengandung makna atau pesan yang ingin disampaikan peserta didik kepada pembacanya (Furoida, 2019: 96). Selain itu, menulis juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan ide atau gagasan melalui bahasa tulis. Dalam pengertian menulis ini penyampaian gagasan ataupun ide tersebut dituangkan pada suatu media penyampaian. Kemudian pengertian menulis juga dianggap sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil yaitu menulis. Walaupun penjelasan ini terlihat sangat sederhana, namun menulisnya membutuhkan keterampilan yang kompleks (Simarmata, 2019: 3)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan produktif dan ekspresif yang dapat menghasilkan sebuah karya tulis yang di dalamnya terkandung makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

## **b. Tujuan Menulis**

Menulis memiliki banyak tujuan, yaitu untuk memberikan informasi kepada pembaca, menghibur pembaca dan mengubah pendapat pembaca melalui sebuah karangan. Saputra (2014: 82) mengatakan banyak tulisan yang menginspirasi kita. Misalnya novel, puisi, cerpen, naskah, surat, artikel, laporan, resensi dan esai. Semua hasil tulisan ini berbeda, tetapi semuanya memiliki satu kesamaan, yaitu merupakan hasil tulisan. Secara umum, tulisan yang berbeda memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghibur
- 2) Mengkomunikasikan informasi
- 3) Meyakinkan
- 4) Mendidik

Secara umum Simarmata, (2019: 6) membagi tujuan menulis sebagai berikut:

- 1) Memberikan instruksi, yaitu untuk mengintruksikan orang lain melakukan sesuatu.
- 2) Menjelaskan sesuatu, yaitu gambaran atau penjelasan tentang sesuatu yang harus diketahui oleh orang lain.
- 3) Menceritakan peristiwa, yaitu memberikan informasi tentang sesuatu sedang terjadi di suatu tempat pada waktu yang sama.
- 4) Meringkas, yaitu meringkas artikel sedemikian rupa sehingga menjadi singkat.

- 5) Meyakinkan , yaitu tulisan berusaha membuat orang lain setuju atau sependapat dengannya.

### **c. Karakteristik Menulis**

Setiap guru harus hendaknya sudah memahami ciri-ciri keterampilan menulis karena sangat menentukan ketepatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keterampilan menulis. Dapat dipastikan bahwa tanpa memahami karakteristik keterampilan menulis guru, tidak mungkin dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis yang akurat, bervariasi, dan menarik. Ada empat karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol menurut Saputra (2014: 83), yakni;

- 1) Keterampilan menulis adalah keterampilan yang kompleks;
- 2) Keterampilan menulis condong ke arah skill atau praktik;
- 3) Keterampilan menulis bersifat mekanis;
- 4) Penguasaan keterampilan menulis harus bertahap atau melalui kegiatan kumulatif.

### **d. Faktor Penyebab Rendahnya Menulis**

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis peserta didik yaitu faktor pertama adalah orang tua peserta didik, yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga



peserta didik tidak mendapatkan bimbingan, arahan dan perhatian dari orang tuanya di rumah. Faktor kedua adalah kurangnya motivasi peserta didik, kurangnya dorongan dari orang tua dan lingkungan keluarga mendorong peserta didik untuk belajar atau melakukan kegiatan yang meningkatkan keterampilan menulisnya, yang juga mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik. Faktor ketiga adalah pengaruh pertemanan. Pengaruh pertemanan memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran peserta didik di kelas, terutama dengan teman sebayanya. Ketika peserta didik sedang menulis, teman sebaya sering mengajaknya untuk mengobrol atau teman lain yang usil sehingga mengurangi perhatian peserta didik dalam menulis. Faktor keempat adalah peserta didik kurang latihan menulis, kurangnya latihan menulis yang dialami peserta didik menyebabkan peserta didik tidak terbiasa menulis sehingga memperlambat keterampilan menulis (Nurlaily & Pranata, 2022: 476).

#### **e. Faktor Pendukung Keterampilan Menulis**

Selain adanya faktor penghambat keterampilan menulis, terdapat faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Faktor pendukung tersebut diantaranya lingkungan yang aman dan nyaman. Ketersediaan fasilitas mengajar tentunya sangat mendukung guru dalam meningkatkan

pembelajaran, begitu juga peserta didik dalam menulis, karena dengan adanya fasilitas yang baik tentunya dapat meningkatkan proses belajar mengajar bisa lebih lancar, dan peserta didik pun akan senang dengan adanya fasilitas mengajar yang memadai.

Selain hal tersebut faktor pendukung lainnya adalah media yang disediakan harus menarik dan tidak monoton. Ketersediaan media pembelajaran yang digunakan saat mengajar tentunya sangat mendukung guru dalam meningkatkan pembelajaran, begitu juga dengan peserta didik dengan adanya media yang memadai dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis. Media dalam pembelajaran juga menunjang instuisi menjadi lebih baik, karena dengan adanya media pembelajaran sebagai fasilitas pengajaran yang memadai dan tidak monoton sehingga digemari oleh peserta didik (Khafidah, 2022: 86-87).

#### **f. Indikator keterampilan Menulis**

Menurut Saddhono & Slamet (2014: 213) penilaian terhadap tulisan peserta didik diarahkan pada aspek-aspek seperti, isi gagasan yang disampaikan, pengorganisasian isi, struktur kalimat, pilihan kata, dan ejaan. Sedangkan menurut (Dalman, 2014: 103) aspek yang dinilai dalam penulisan meliputi kesesuaian judul pada karangan, ejaan dan tanda baca, susunan kalimat dan

pilihan kata, struktur kalimat, konsistensi antar kalimat (idealnya), konsistensi antarparagraf, keseluruhan isi, dan keteraturan.

Indikator yang diukur dalam keterampilan menulis pada penelitian ini meliputi: *word copying* (penyalinan kata), *sentence copying* (penyalinan kalimat), *word dictation* (dikte kata) dan *sentence dictation* (dikte kalimat)

<b>Indikator</b>	<b>Penjelasan</b>
<i>Word Copying</i> (Penyalinan kata)	Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin kata tercetak.
<i>Sentence Copying</i> (penyalinan kalimat)	Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin dari 5-7 kata
<i>Word Dictation</i> (Dikte kata)	Menguji kemampuan peserta didik untuk menulis kata-kata yang didiktekan
<i>Sentence Dictation</i> (Dikte kalimat)	Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin kalimat didikte dari 5-7 kata

(Berninger et al., 1997; Edwards, 2000; Lembke et al., 2003; Ritchey, 2008)

### 3. Model Pembelajaran *Picture Word Inductive Model*

#### a. Pengertian *Picture Word Inductive Model*

Salah satu model yang dapat digunakan untuk belajar membaca dan menulis adalah *Picture Word Inductive Model* (PWIM). Dalam jurnal Apriliana (2016: 7) Model PWIM adalah model yang dikembangkan oleh Emily. F. Calhoun pada tahun 1998. Joyce, Weil dan Calhoun mengungkapkan bahwa *Picture*

*Word Inductive Model* atau model induktif kata bergambar adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik diminta untuk mencermati sebuah gambar untuk mengidentifikasi kata dengan memanfaatkan kemampuan ilmiah peserta didik dalam bidang baca-tulis untuk berpikir secara induktif. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa model pengajaran yang menggunakan gambar dan kata dapat merangsang berpikir peserta didik secara induktif, dari *specific thinking* (gambar dan kata-kata) menjadi *general thinking* (membuat kata-kata menjadi paragraf).

Pada dasarnya, PWIM adalah strategi yang menggunakan sebuah gambar sebagai alat atau media pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Meliasari, 2018: 248). Menurut Aminah (2019: 194) PWIM adalah suatu model pembelajaran yang memungkinkan guru untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik terutama dalam kegiatan menulis, mengembangkan kosa kata dengan cara melihat gambar dan kemudian mengembangkan kata tersebut menjadi kalimat kemudian menjadi paragraf. Sedangkan Jiang dan Perkins (2013: 8) mendefinisikan PWIM sebagai strategi berbahasa induktif yang terinspirasi dari penelitian literasi awal. Selain itu (Meliasari, 2018: 249) berpendapat bahwa PWIM adalah proses pengajaran yang melibatkan langkah-langkah dasar dari mengidentifikasi gambar, mencari kata baru, mendengar kata baru yang diucapkan dengan

benar, dan menonton model guru bagaimana menggunakan kosakata pada berbagai tingkatannya.

Jadi, model pembelajaran *Picture Word Inductive Model* dapat disimpulkan sebagai suatu model pembelajaran yang efektif digunakan peserta didik khususnya dalam kegiatan membaca dan menulis dengan cara mengembangkan kosa kata dan cara melihat gambar kemudian mengembangkan kata tersebut menjadi kalimat kemudian dikembangkan lagi menjadi sebuah paragraf.

**b. Tujuan *Picture Word Inductive Model***

Tujuan PWIM adalah mengajak peserta didik untuk mengkategorikan kata-kata yang baru diperoleh, mengembangkan konsep yang akan memungkinkan mereka memecahkan kata-kata yang belum pernah mereka temui. Hubungan antara objek dan aktivitas dalam gambar memungkinkan peserta didik berpindah dari bahasa lisan alami (yang didengar dan diucap) ke bahasa tulis (dibaca dan ditulis) (Liana, 2021: 137).

**c. Langkah-langkah *Picture Word Inductive Model***

Pada saat menggunakan *Picture Word Inductive Model* sebagai model pembelajaran maka perlu diketahui langkah-langkah agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Adapun langkah-

langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Picture Word Inductive* menurut Meliasari (2018: 250) adalah:

- 1) Guru memilih sebuah gambar.
- 2) Mengidentifikasi apa yang peserta didik lihat dalam gambar.
- 3) Menandai bagian-bagian gambar yang teridentifikasi dengan menggambar garis-garis pada objek yang telah teridentifikasi, mengucapkan kata, menulis kata dan meminta peserta didik untuk meneja kata dengan lantang kemudian mengucapkannya secara bersama-sama.
- 4) Menemukan kata-kata sebanyak mungkin. Lalu, peserta didik mampu mengembangkan ide-idenya.
- 5) Guru mengarahkan peserta didik membuat judul untuk bagan kata gambar.
- 6) Membuat kalimat menggunakan kata-kata yang diperoleh dari bagan kata bergambar.
- 7) Guru meminta peserta didik menyusun kalimat menjadi paragraf yang baik.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk membaca dan meninjau paragraf mereka untuk membuatnya lebih lengkap dan bagus.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan *Picture Word Inductive Model***

Model pembelajaran tentu terdapat suatu kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan *Picture Word*

*Inductive Model* (PWIM) menurut Khairunnisa (2018: 15) antara lain:

**Kelebihan *Picture Word Inductive Model***

- 1) Peserta didik belajar membangun kosa kata.
- 2) Belajar mempelajari struktur kata dan kalimat.
- 3) Menulis teks (judul, kalimat dan paragraf).
- 4) Menciptakan pemahaman tentang hubungan antara membaca dengan menulis.
- 5) Mengembangkan keterampilan dalam analisis fonetik dan struktural
- 6) Mengembangkan minat dan kemampuan untuk mengekspresikan diri secara tertulis.
- 7) Meningkatkan kegemaran membaca teks-teks informatif.
- 8) Mengembangkan keterampilan untuk meningkatkan pembelajaran kolaboratif dengan orang lain dalam literasi.

**Kekurangan *Picture Word Inductive Model***

- 1) Tidak semua peserta didik dapat mengembangkan kata-kata sesuai dengan gambar tersebut.
- 2) Peserta didik tidak dapat mengungkapkan pendapatnya.
- 3) Guru tidak dapat memeriksa seberapa banyak peserta didik memahami kata atau kalimat yang diberikan.

Sementara itu, kelemahan model pembelajaran *Picture Word Inductive Model* yang dijelaskan oleh Aminah (2019: 194) adalah:

- 1) Sulit untuk menemukan gambar yang bagus dan berkualitas tergantung pada pengetahuan materi yang akan diajarkan.
- 2) Membutuhkan waktu belajar yang lama.
- 3) Jika guru tidak mengetahui cara memimpin kelas dengan baik, maka dikhawatirkan kelas akan kacau/berisik dan tidak kondusif.
- 4) Membutuhkan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai



## B. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

<b>Nama, Judul, Tahun</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Anggi Citra Apriliana Tahun 2013 Pengaruh <i>Picture Word Inductive Model</i> Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis.	Metode kuantitatif quasi eksperimen dengan desain <i>nenonivalent control group</i> .	Variabel bebas (X) yaitu menggunakan PWIM dan variabel terikat (Y1,Y2) yaitu keterampilan membaca dan menulis.	Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Sirnagalih Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.	Terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap penerapan <i>Picture Word Inductive Model</i> terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan.
Carela Firda Wahyuniar, I Nyoman Sudana Degeng dan Sulthoni Tahun 2021 Peningkatan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas.	Variabel bebas (X) yaitu menggunakan PWIM dan Variabel terikat (Y2) yaitu keterampilan menulis.	Terdapat variabel terikat (Y1) yaitu keterampilan membaca, menggunakan metode quasi eksperimen dan penelitian ini dilakukan di SDN Jatisari 03 Kabupaten Jember.	Model pembelajaran <i>Picture Word Inductive Model</i> dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana dan aktivitas belajar siswa.

---

<p>Keterampilan Menulis Karangan Sederhana dan Aktivitas Belajar pada Siswa Kelas III melalui Penerapan <i>Picture Word Inductive Model.</i></p>				
<p>Fithri Ana Nuur Afiifah Tahun 2019 Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui <i>Picture Word Inductive Model</i> (PWIM)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</p>	<p>Variabel bebas (X) yaitu menggunakan PWIM dan variabel terikat (Y1) yaitu keterampilan membaca.</p>	<p>Terdapat variabel terikat (Y2) yaitu keterampilan menulis, menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dan penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sanansari.</p>	<p>Keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Snanasari terjadi peningkatan dengan model pembelajaran PWIM (<i>Picture Word Inductive Model</i>).</p>

---

---

Pada Siswa Kelas I.				
Amelia Christine Tahun 2018 Pengaruh Model Induktif Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sungai Baung Musi Rawas Utara	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi experimental	Variabel bebas (X) yaitu menggunakan Model Induktif Kata Bergambar (PWIM) dan variabel terikat (Y2) yaitu keterampilan menulis serta menggunakan metode penelitian quasi eksperimen.	Terdapat variabel terikat (Y1) yaitu keterampilan membaca dan penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Sungai Baung Musi Rawas Utara.	Terdapat pengaruh penggunaan model induktif kata bergambar terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 2 Sungai Baung Musi Rawas Utara.

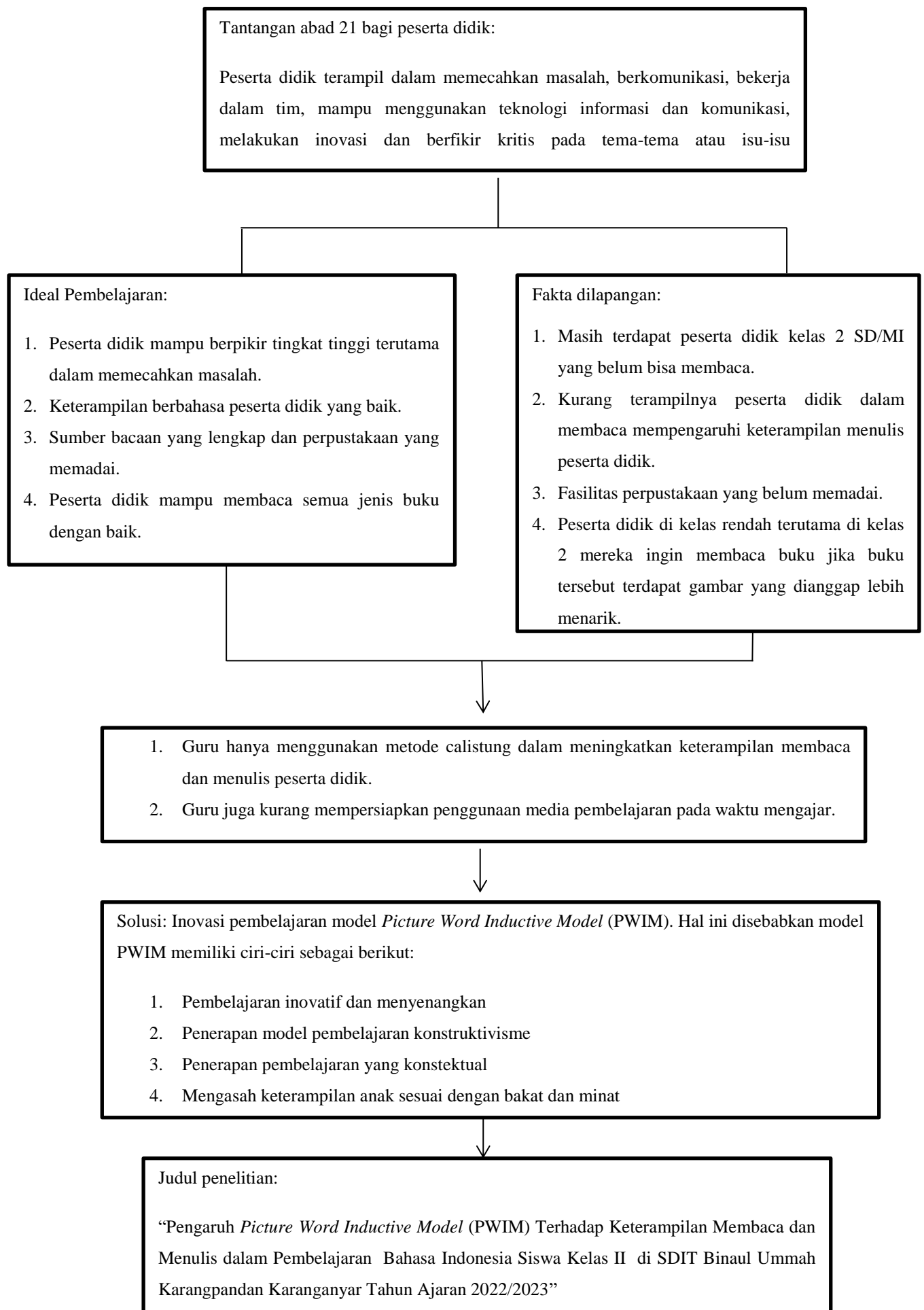
---

### **C. Kerangka Pemikiran**

Keterampilan berbahasa saling berhubungan antara satu sama lain, untuk mendapatkan empat aspek tersebut harus melalui proses yang urut, dimulai dari kegiatan menyimak, kemudian berbicara, dilanjutkan belajar membaca dan terakhir menuliskannya. Keterampilan membaca dan menulis menjadi salah satu hal yang harus diajarkan kepada peserta didik. Keterampilan menulis saling melengkapi dengan keterampilan membaca agar dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulis, sehingga keterampilan membaca dan menulis perlu dioptimalkan mulai dini dengan budaya literasi. Namun, berdasarkan data dari program PISA yang menunjukkan Indonesia pada tahun 2018 berada diperingkat ke 74 dari 79 negara partisipan PISA dalam kemampuan hal membaca. Maka dari itu, perlu adanya terobosan dari segala pihak, khususnya pihak sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

Pada jenjang sekolah kelas 2 peserta didik masih belum bisa membaca dan menulis. Masih terdapat beberapa peserta didik yang membacanya belum lancar dan terdapat juga peserta didik yang masih mengeja dalam membaca. Adanya peserta didik yang belum lancar dalam membaca ini menjadikan proses belajar peserta didik tidak kondusif karena sudah ada yang bisa memahami bacaan dengan baik dan tidak. Dalam hal ini metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada peserta didik kelas rendah adalah kegiatan ekstrakurikuler tambahan berupa calistung (baca, tulis dan

berhitung). Guru juga pernah menggunakan metode pembelajaran lain saat pembelajaran berlangsung. Metode tersebut antara lain yaitu ceramah, berdiskusi, bermain peran dan adanya dikte untuk meningkatkan keterampilan menulisnya. Guru juga kurang mempersiapkan penggunaan media pembelajaran pada waktu mengajar. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tanpa adanya media tambahan. Kurangnya komunikasi dan perhatian dari orangtua kepada peserta didik juga mempengaruhi proses pembelajaran. Adanya peserta didik yang kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran hal ini juga menjadikan salah satu kelemahan guru saat mengajar.



#### D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis pengaruh PWIM terhadap keterampilan membaca

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar tahun ajaran 2022/2023.

$H_{o1}$ : Tidak terdapat pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar tahun ajaran 2022/2023.

2. Hipotesis pengaruh PWIM terhadap keterampilan menulis

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar tahun 2022/2023.

$H_{o2}$  : Tidak terdapat pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan jawaban sementara penulis mengajukan hipotesis “Apakah terdapat pengaruh model *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan membaca dalam dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar tahun 2022/2023” dan mengajukan hipotesis “Apakah terdapat pengaruh model *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan menulis dalam dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar tahun 2022/2023”



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Quasi Eksperimen untuk mengetahui pengaruh *Picture Word Inductive Model* terhadap keterampilan membaca dan menulis. Menurut Sugiyono (2019: 118) *Quasi Experimental Design* memiliki kelompok kontrol, namun tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pretest Posttest Nonequivalent Control Groups Design*. Menurut Sugiyono (2019: 120) pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan, karena kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi *pretest*, kemudian diberikan perlakuan dan terakhir diberikan *posttest*. Dimana desain eksperimen ini digunakan untuk mengetahui perbedaan dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan membaca dan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Desain metode Quasi Eksperimen bentuk *nonequivalent control groups design* ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
A	$O_1$	$X_1$	$O_2$
B	$O_3$	$X_2$	$O_4$

(Sugiyono, 2019: 120)

Keterangan:

- A : Kelompok Eksperimen
- B : Kelompok Kontrol
- $O_1$  : *Pretest* pada kelompok eksperimen
- $O_2$  : *Posttest* pada kelompok eksperimen
- $X_1$  : Perlakuan Menggunakan *Picture Word Inductive Model*
- $X_2$  : Perlakuan menggunakan Model Konvensional (*Direct Intruction*)
- $O_3$  : *Pretest* kelas kontrol
- $O_4$  : *Posttest* kelas kontrol

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDIT Binaul Ummah yang terletak di Dusun Geneng Rt 04/10, Desa Karangpandan, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini terdapat beberapa pertimbangan, diantaranya:

- a. Pada sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang menyangkut judul seperti penelitian ini.
- b. Pada sekolah ini memungkinkan peneliti untuk mengambil data dan di sekolah ini masih ditemukan berbagai masalah peserta didik khususnya pada keterampilan membaca dan menulis yang masih rendah.

- c. Jumlah peserta didik di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar sangat memadai jika dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat.
- d. Situasi dan kondisi pada sekolah ini mendukung untuk melaksanakan penelitian.

## **2. Waktu Penelitian**

Peneliti merancang waktu dari tahap persiapan sampai tahap penyelesaian yaitu pada bulan November 2022 sampai selesai. Adapun rincian waktu dan kegiatan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan.

- a) Tahap observasi

- Observasi analisis kebutuhan atau observasi lapangan.

- Diantaranya wawancara dengan guru dan peserta didik, observasi keadaan sekolah, dan cara guru mengajar.

- b) Penyusunan instrument

- Membuat instrument keterampilan membaca dan menulis.

- c) Validasi instrument

- Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap isi dari suatu instrument.

- b. Tahap Pelaksanaan

- Tahapan ini adalah kegiatan yang berlangsung di lapangan yaitu dengan menerapkan model PWIM untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

a) Pengumpulan data

Dengan adanya penerapan model PWIM peneliti melakukan tindakan adanya perlakuan di kelas eksperimen.

b) Analisis data

Setelah peneliti melakukan tindakan di kelas eksperimen, selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah terkumpul.

c. Tahap Penyelesaian

Tahapan untuk membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan tujuan.

Berikut tabel waktu penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Analisis Kebutuhan					■	■	■	■																				
2.	Penyusunan Instrumen Penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Validasi Instrument																	■	■	■	■								
4.	Pengumpulan Data																									■	■	■	■
5.	Analisis Data																												
6.	Penyelesaian Laporan																												

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi merupakan keseluruhan subjek pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas II SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. Pada sekolah ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas II A dan II B. Kelas II A berjumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Kelas II B berjumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan.

**Tabel 3.3**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	II A	24
2.	II B	24
Jumlah		48

## 2. Sampel

Menurut Darmawan (2016: 138) pengambilan sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian serta waktu, tenaga dan pembiayaan. Menurut Sugiyono (2019: 128) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Berbagai teknik pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak, tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 129).

Dalam hal ini kelas II A dijadikan kelas eksperimen yaitu menggunakan metode *Picture Word Inductive Model* (PWIM) dan kelas II B dijadikan kelas kontrol kelas yang tidak mendapatkan perlakuan hanya menggunakan metode ceramah.

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penerima Perlakuan**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	II A (Kelas Eksperimen)	24
2.	II B (Kelas Kontrol)	24
Jumlah		48

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Tes**

Teknik tes menurut Triyono (2013: 174) yaitu cara pengumpulan suatu data pada penelitian dengan melakukan tes terhadap beberapa objek penelitian. Tes biasanya berupa soal pilihan ganda atau soal yang menuntut jawaban (*multiple choice*). Tujuan tes adalah untuk mengukur ketercapaian ketuntasan atau kemampuan peserta didik dalam menjawab soal. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan untuk keterampilan membaca dan tes *essay* untuk keterampilan menulis.

Rumus untuk mengukur nilai persentase keterampilan membaca dan menulis peserta didik adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapat persentase keterampilan membaca dan menulis peserta didik, kemudian menentukan kategori skor tentang keterampilan membaca dan menulis peserta didik. Kategori keterampilan membaca dan menulis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Kategori Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik**

Interval	Kategori
M - 3SD s/d M - 1SD	Rendah
M - 1SD s/d M + 1SD	Sedang
M + 1SD s/d M + 3SD	Tinggi

(Arikunto, 2013: 125)

## 2. Observasi

Pada penelitian ini observasi yang digunakan pada saat kegiatan guru dalam mengajar yang dilakukan menggunakan instrument LKP (Lembar Keterlaksana Pembelajaran).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sudaryono (2016: 90) adalah ditujukan untuk memperoleh sebuah data secara langsung dalam penelitian, berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto dan film dokumenter. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan sebuah karya. Studi dokumen juga sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep ialah suatu unsur dalam penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas dapat



dikemukakan definisi konsep variabel dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (variabel *independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (variabel *dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Picture Word Inductive Model* (X). *Picture Word Inductive Model* adalah suatu model yang memanfaatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir secara induktif. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk membangun generalisasi yang akan membentuk dasar analisis struktural dan fonetik. Untuk mengetahui keterlaksanaan PWIM menggunakan LKP (Lembar Keterlaksana Pembelajaran).

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Picture Word Inductive* menurut Meliasari (2018: 250) adalah:

- 1) Guru memilih sebuah gambar.
- 2) Mengidentifikasi apa yang peserta didik lihat dalam gambar.
- 3) Menandai bagian-bagian gambar yang teridentifikasi dengan menggambar garis-garis pada objek yang telah teridentifikasi, mengucapkan kata, menulis kata dan meminta peserta didik untuk mengeja kata dengan lantang kemudian mengucapkannya secara bersama-sama.

- 4) Menemukan kata-kata sebanyak mungkin. Lalu, peserta didik mampu mengembangkan ide-idenya.
- 5) Guru mengarahkan peserta didik membuat judul untuk bagan kata gambar.
- 6) Membuat kalimat menggunakan kata-kata yang diperoleh dari bagan kata bergambar.
- 7) Guru meminta peserta didik menyusun kalimat menjadi paragraf yang baik.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk membaca dan meninjau paragraf mereka untuk membuatnya lebih lengkap dan bagus.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (variabel *dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel *Independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca (Y1) dan keterampilan menulis (Y2). Keterampilan membaca adalah proses berpikir yang di dalamnya berisi kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang tulis serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh suatu pesan yang hendak disampaikan penulis. Sedangkan, Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif yang dapat menghasilkan suatu karya tulis

di dalamnya mengandung makna atau pesan yang hendak disampaikan penulis kepada pembacanya.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) adalah *Picture Word Inductive Model* (X) dan variabel *dependent* (variabel terikat) adalah keterampilan membaca (Y1) dan keterampilan menulis (Y2). Sehingga definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Definisi operasional variabel *Picture Word Inductive Model* diukur melalui indikator:

- 1) PWIM merangsang peserta didik untuk berpikir secara induktif dengan bantuan gambar yang disajikan. Gambar tersebut diidentifikasi komponen-komponennya kemudian komponen-komponen gambar tersebut dibuat menjadi suatu kata yang kemudian dapat digunakan untuk menghasilkan kalimat. Setelah itu, Kalimat-kalimat tersebut kemudian dirangkai menjadi suatu paragraf. Penggunaan gambar dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, bila digunakan secara optimal, gambar dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

b. Definisi operasional variabel keterampilan membaca diukur melalui indikator:

1) *Oral Reading Fluency (ORF)* (kefasihan membaca lancar)

Kelancaran membaca adalah kemampuan untuk membaca suatu bacaan dengan mengukur kefasihan, ketepatan, kecepatan dan intonasi yang pas serta perlu didukung oleh suatu pemahaman yang cukup (Samuel, 2014: 16). Menurut Laberge & Samuel (2014: 17) terdapat tiga komponen yang ada dalam kelancaran membaca yaitu: (1) ketetapan, merupakan kemampuan untuk mengenali kata-kata secara tepat. Ketetapan mengenal kata yang kurang bagus mempunyai pengaruh negatif yang jelas pada kelancaran membaca, (2) kecepatan, merupakan kemampuan dengan cepat untuk mengenali kata-kata secara otomatis. Dalam kriteria membaca lancar, standar ukur kecepatan efektif membaca untuk peserta didik kelas II SD/MI ialah 90-100 kata permenit (Dalman, 2014: 66), dan (3) intonasi, merupakan kemampuan membaca dengan ungkapan yang tepat dan ekspresif (mengacu kepada kealamian dalam membaca) yaitu membaca teks dengan intonasi yang sesuai, tekanan irama yang mempengaruhi pengutaraan tanda baca dalam suatu bacaan.

b. Definisi operasional variabel keterampilan menulis diukur melalui indikator:

1) *Word Copying* (Penyalinan kata)

Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin kata tercetak.

2) *Sentence Copying* (penyalinan kalimat)

Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin dari 5-7 kata

3) *Word Dictation* (Dikte kata)

Menguji kemampuan peserta didik untuk menulis kata-kata yang didiktekan

4) *Sentence Dictation* (Dikte kalimat)

Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin kalimat didikte dari 5-7 kata

### **3. Kisi-kisi Instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes essay dengan kisi-kisi instrument yang terlampir pada lampiran 6 untuk instrument keterampilan membaca dan lampiran 7 untuk instrumen keterampilan menulis.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca**

No	Aspek	Penjelasan	No Soal
1	<i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> (kefasihan membaca lisan)	Menguji kemampuan membaca peserta didik dalam membaca lancar selama 60 detik peserta didik mampu membaca berapa kata.	1

(University of Oregon, 2020)

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis**

No	Aspek	Penjelasan	No Soal
1	<i>Word Copying</i> (Penyalinan kata)	Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin kata tercetak.	1
2	<i>Sentence Copying</i> (penyalinan kalimat)	Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin dari 5-7 kata	2
3	<i>Word Dictation</i> (Dikte kata)	Menguji kemampuan peserta didik untuk menulis kata-kata yang didiktekan	3
4	<i>Sentence Dictation</i> (Dikte kalimat)	Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin kalimat didikte dari 5-7 kata	4

(Berninger et al., 1997; Edwards, 2000; Lembke et al., 2003; Ritchey, 2008)

## F. Instrumen Penelitian Akhir

### 1. Uji Validitas Instrumen

#### a. Validitas Isi

Sugiyono (2019: 202) berpendapat bahwa pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan rancangan atau materi yang telah disusun atau diajarkan. Berdasarkan hal tersebut, maka uji validitas konten dalam penelitian ini, peneliti lakukan berdasarkan pertimbangan dari pihak ahli atau senior yang telah lama

berkecimpung dalam dunia pendidikan. Para ahli tersebut dari dosen yang berwenang dalam Bahasa Indonesia sesuai konteks dalam penelitian ini. Peneliti mengajukan uji validitas isi tersebut kepada Ibu Dr. Hj. Suprapti, M.Pd. Selaku ahli yang berkompeten dibidang tersebut.

b. Validitas Konstruks

Menurut Sugiyono (2019: 93) untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan *judgment expert* atau pendapat para ahli. Hal ini dalam rangka diberikan masukan atau keputusan mengenai instrument tersebut apakah layak diujicobakan atau harus ada perbaikan, baik secara sebagian atau keseluruhan. Adapun perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran diuji validitas konstruk dan isinya melalui konsultasi dengan *stakehoulder*, seperti dosen atau para guru. Peneliti mengajukan uji validitas konstruk tersebut kepada Ibu Afiati Handayu Diyah Fitriyani, SPd., M.Pd. Selaku ahli yang berkompeten dibidang tersebut.

c. Validitas Empiris

Validitas empiris atau eksternal instrument dilaksanakan dengan cara membandingkan (menyoroti kesamaan) antara skriteria yang terdapat pada instrument dengan fakta-fakta empiris yang ada di lapangan (Sugiyono, 2019: 156). Bila ternyata ditemukan kesamaan antara kriteria dalam instrument

dengan fakta di lapangan, maka dapat dikatakan instrument tersebut mempunyai kevalidan empiris yang tinggi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas kriteria dengan memperbandingkan antara kriteria keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik dengan beberapa catatan atau temuan di lapangan mengenai kriteria membaca dan menulis yang baik dan ideal. Untuk menguji kevalidan data dari instrument keterampilan membaca dan menulis menggunakan rumus *Pearson Product Momen* (Arikunto, 2013: 213).

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi x dan y  
 N = Jumlah sampel  
 x = Skor item  
 y = Skor total

Dapat dikatakan valid apabila sebuah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan valid yaitu dengan taraf signifikansi > 0,05% maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui < 0,05% maka tidak valid. Butir soal kemudian akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS.



## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menurut Sudaryono (2016: 69) berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengukuran yang baik akan ajeg membedakan kemampuan peserta didik. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach*. Arikunto (2013), rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya soal bentuk uraian. Adapun rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisiensi reliabilitas *alpha*  
 $k$  = jumlah item pertanyaan  
 $\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir  
 $\sigma^2 t$  = varians total

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS. Dengan taraf signifikan  $> 5\%$  maka instrumen penelitian yang diuji reliabel.

**Tabel 3.8**  
**Klasifikasi Reliabilitas**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

(Arikunto, 2013)

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dan instrument telah digunakan dalam mencari data maka langkah selanjutnya adalah analisis data yang sudah diperoleh. Pada penelitian ini, data diperoleh melalui hasil tes lisan untuk mengukur keterampilan membaca dan tes *essay* untuk mengukur keterampilan menulis. Analisis data hasil tes dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *Picture Word Inductive Model* terhadap keterampilan membaca dan menulis. Untuk membantu perhitungan dapat menggunakan bantuan program SPSS. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik statistik inferensial parameter.

Skor yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dianalisis dengan cara membandingkan skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Besarnya peningkatan *pretest* dan *posttest* pembelajaran dihitung dengan uji-t. Menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca dan menulis kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Pengolahan dan analisis data hasil tes keterampilan membaca dan menulis dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Analisis Unit**

#### **a. Mean atau Rerata**

Mean atau rerata hitung adalah ukuran tendensi pusat yang memberikan gambaran mengenai data dan merupakan nilai yang

dapat mewakili dari keterpusatan data. Mean atau rerata diperoleh dari penjumlahan semua nilai dibagi jumlah data (Suryani & Hendryadi, 2016: 214). Untuk menghitung nilai mean pada data dapat menggunakan rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

$\sum$  = *Epsilon* (Jumlah)

$X_i$  = Nilai x ke i sampai n

N = Banyaknya data

#### b. Median

Menurut Sugiyono (2015: 48) median yaitu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terbesar hingga terkecil. Untuk menghitung nilai median pada data tunggal menurut Suwanto (2018: 35) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah data ganjil

$$Md = \frac{n+1}{2}$$

Jumlah data genap

$$Md = \frac{1}{2} X \left( \frac{n}{2} \right) + \left( X \frac{n}{2} + 1 \right)$$

Keterangan :

Md = Median

N = Banyak data/jumlah sampel

X = Nilai data

c. Modus

Menurut Sugiyono (2015: 58) modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Menurut Sugiyono (2015: 52) untuk menghitung data yang telah disusun ke dalam distribusi frekuensi/data bergolong dapat digunakan rumus berikut:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus.

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = Panjang kelas interval.

Sb<sub>1</sub> = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b<sub>2</sub> = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

d. Standar Deviasi/Simpangan Baku

Standar deviasi/simpangan baku menurut Sugiyono (2015: 58) akar dari varians data yang disusun dalam tabel distribusi frekuensi/data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi sampel

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi

$X_i$  = Nilai X ke I sampai ke n

$\bar{x}$  = Nilai rerata

N = Jumlah sampel

## 2. Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Siregar (2017: 153) menjelaskan bahwa tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka akan digunakan uji statistik nonparametrik. Uji normalitas dipenelitian ini dilakukan dengan memakai alat bantu SPSS dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal jika probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Sebaliknya jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka data tidak berdistribusi normal. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

- Z = Nilai Standar
- $X_i$  = Suatu Nilai
- $\bar{X}$  = Mean
- SD = Standar Deviasi Distribusi

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data memiliki variansi homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan uji *Lavene Statistic*. Pengujian dengan uji Lavene dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (Z_i - Z)^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah peserta didik  
 k = banyaknya kelas  
 $Z_{ij} = |Y_{ij} - Y_t|$   
 $Y_i$  = rerata dari kelompok i  
 $Z_i$  = rerata kelompok dari  $Z_i$   
 Z = rerata menyeluruh dari  $Z_{ij}$

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berasal dari populasi yang mempunyai variansi sama/homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data berasal dari populasi yang tidak homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji t (*t-test*) dengan jenis *independent sample t-test*. Tujuan uji t ini untuk mengetahui signifikansi perbedaan rerata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(N_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

X1 = rerata skor/nilai kelompok eksperimen

X2 = rerata skor/nilai kelompok kontrol

N1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen

N2 = Jumlah sampel kelompok kontrol

S1 = Varians kelas eksperimen

S2 = Varians kelas kontrol

Hipotesis pengujian t (*t-test*) adalah sebagai berikut:

H<sub>a</sub> : Terdapat perbedaan rerata skor pada kedua kelas

H<sub>o</sub> : Tidak terdapat perbedaan rerata skor pada kedua kelas

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Hipotesis pengaruh PWIM terhadap keterampilan membaca

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar tahun ajaran 2022/2023.

H<sub>o1</sub> : Tidak terdapat pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar tahun ajaran 2022/2023.

b. Hipotesis pengaruh PWIM terhadap keterampilan menulis

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar tahun ajaran 2022/2023.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar tahun ajaran 2022/2023.

Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya tidak terdapat perbedaan rerata skor pada kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan, jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_a$  diterima artinya terdapat perbedaan rerata kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar merupakan sebuah lembaga pendidikan dengan bentuk yayasan yang terletak di Dusun Geneng Rt 04/10, Desa Karangpandan, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Visi dari lembaga pendidikan ini adalah menjadi sekolah yang unggul, mulia dalam akhlaq, berprestasi dan mandiri. Adapun misi dari sekolah ini ada enam yaitu membentuk siswa yang berprestasi, kreatif dan berakhlaq islami, membentuk generasi qur'ani, membentuk guru-guru yang professional, kreatif dan mandiri, menciptakan lingkungan sekolah yang islami, menyelenggarakan manajemen sekolah yang efektif dan menjadikan sekolah sebagai wadah kemandirian.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Picture Word Inductive Model (PWIM)* terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar yang dilaksanakan pada tanggal 14 – 20 April 2023. Penelitian ini dilakukan di kelas IIA sebagai penerima perlakuan model pembelajaran PWIM yang berjumlah 24 siswa. Penelitian juga dilakukan di kelas IIB sebagai kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6x pertemuan yang

dilaksanakan dalam waktu seminggu. Penelitian dilakukan 3x pertemuan untuk kelas eksperimen dan 3x pertemuan untuk kelas kontrol. Materi yang digunakan untuk penelitian ini adalah teks pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada penelitian di kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran PWIM dengan beberapa tahapan. Tahap pertama, yaitu kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran dan dilanjutkan doa sebelum belajar. Tahap kedua, yaitu kegiatan inti menggunakan model PWIM melalui beberapa sintaks atau langkah-langkah. Pertama, peneliti menyajikan sebuah gambar di *powerpoint* mengenai kegiatan disekitar rumah. Kedua, peserta didik diminta mengidentifikasi apa saja objek yang mereka lihat dalam gambar yang telah ditampilkan. Ketiga, menandai bagian-bagian gambar yang telah diidentifikasi. Pada sintaks ini guru membuat bagan panah mengenai objek benda yang telah diidentifikasi oleh peserta didik. Keempat, menemukan kata-kata sebanyak mungkin. Pada sintaks ini peserta didik diminta guru untuk menemukan kata-kata sebanyak mungkin dari objek gambar yang telah disajikan. Kelima, setelah objek telah teridentifikasi peserta didik diminta guru membuat judul untuk kata bergambar. Keenam, setelah peserta didik membuat judul selanjutnya peserta didik membuat kalimat menggunakan kata-kata yang diperoleh dari bagan kata bergambar. Ketujuh, peserta didik mampu menyusun kalimat menjadi paragraf yang baik. Kedelapan, peserta didik membaca kalimat yang telah disusunnya

dan guru atau peneliti meninjau paragraf untuk membuatnya lebih lengkap dan bagus. Tahap ketiga, yaitu penutup tahap ini berisi tentang kesimpulan materi yang dipelajari, rencana kegiatan pembelajaran berikutnya, memotivasi peserta didik, membaca doa selesai belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dilakukan oleh 1 orang pengamat dengan menggunakan Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran (LKP). Persentase observasi oleh pengamat pada LKP dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Persentase Hasil Observasi LKP**

Tahapan	Pengamat	Kegiatan Guru (%)			Kegiatan Peserta Didik (%)		
		Pertemuan			Pertemuan		
		1	2	3	1	2	3
Pendahuluan	1	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Sintaks PWIM	1	100%			100%		
1. Orientasi (memilih sebuah gambar)	1	100%			100%		
2. Mengidentifikasi apa yang mereka lihat dalam gambar.	1		100%			100%	
3. Menandai bagian-bagian gambar yang telah diidentifikasi.	1		100%			100%	
4. Menemukan kata-kata sebanyak mungkin.	1		100%			100%	
5. Membuat judul	1		100%			100%	

	untuk kata bergambar.						
6.	Membuat kalimat menggunakan kata-kata yang diperoleh dari bagan kata bergambar.	1	100%			100%	
7.	Menyusun kalimat menjadi paragraf yang baik.	1	100%			100%	
8.	Membaca dan meninjau paragraf untuk membuatnya lebih lengkap dan bagus.	1		100%		100%	100%
	Penutup	1	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil observasi LKP pembelajaran dilakukan 3x pertemuan. Pada pertemuan kegiatan 1 penelitian ini terlaksana pada tahapan pendahuluan dan tahapan pada sintaks PWIM yaitu tahap orientasi (memilih sebuah gambar) serta tahapan penutup yang terlaksana 100%. Kegiatan 2 penelitian ini terlaksana pada tahapan pendahuluan, tahapan sintaks pada PWIM yaitu mengidentifikasi apa yang mereka lihat dalam gambar, menandai bagian-bagian gambar yang telah teridentifikasi, menemukan kata-kata sebanyak mungkin, membuat judul untuk kata bergambar, membuat kalimat menggunakan kata-kata yang diperoleh dari bagan kata bergambar, menyusun kalimat menjadi paragraf yang baik, serta tahapan penutup yang terlaksana 100%. Kegiatan 3 penelitian ini terlaksana pada tahapan pendahuluan, tahapan sintaks pada PWIM yaitu

membaca dan meninjau paragraf untuk membuatnya lebih lengkap dan bagus, serta pada tahapan penutup yang terlaksana 100%.

## B. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 1. Analisis deskriptif

Penelitian ini dilakukan di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar dengan jumlah sampel yang mengikuti kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 48 peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar pada keterampilan membaca dapat dihasilkan mean median dan modus yang dibantu dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Mean, Median dan Modus Keterampilan Membaca**

<b>Uji Deskriptif</b>	<b>Hasil <i>Pretest</i> Eksperimen</b>	<b>Hasil <i>Posttest</i> Eksperimen</b>	<b>Hasil <i>Pretest</i> Kontrol</b>	<b>Hasil <i>Posttest</i> Kontrol</b>
Mean	81	93	82	90
Median	75	100	75	100
Modus	100	100	75	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas yang merupakan hasil analisis deskriptif pada keterampilan membaca. Dapat dilihat hasilnya mean pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 81 dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 93. Sedangkan, hasil nilai mean *pretest* pada kelas kontrol sebesar 82 dan *posttest* kelas kontrol sebesar 90. Hasil median

pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 75 dan median pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 100, sedangkan hasil nilai median pada *pretest* kelas kontrol sebesar 75 dan median pada *posttest* kelas kontrol sebesar 100. Hasil modus pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 100 dan modus pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 100. Sedangkan, hasil modus pada *pretest* kelas kontrol sebesar 75 dan hasil modus pada *posttest* kelas kontrol sebesar 100.

Hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca dijelaskan pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
**Keterampilan Membaca**

Kelompok Sampel	N	Mean	Standar Deviasi	Varians	Skor	
					Terendah	Tertinggi
<i>Pretest</i> 2A	24	80,20	20,824	433,650	50	100
<i>Posttest</i> 2A	24	92,70	11,607	134,737	75	100
<i>Pretest</i> 2B	24	81,87	14,656	214,809	45	100
<i>Posttest</i> 2B	24	89,58	13,824	191,123	50	100

Keterangan:

2A = Kelas Eksperimen

2B = Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil mean dari keterampilan membaca pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 80,20 dan hasil mean pada *pretest* kelas kontrol sebesar 81,87. Hasil standar deviasi pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 20,824 dan kelas kontrol sebesar 13,824. Hasil varians pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 433,650

dan kelas kontrol sebesar 214,809. Hasil skor terendah pada *pretest* kelas eksperimen kelas kontrol sebesar 50. Hasil skor tertinggi pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 100. Sedangkan, hasil mean pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 92,70 dan kelas kontrol sebesar 89,58. Hasil standar deviasi pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 11,607 dan kelas kontrol sebesar 13,824. Hasil varians pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 134,737 dan kelas kontrol sebesar 191,123. Hasil skor terendah pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 75 dan kelas kontrol sebesar 50. Hasil skor tertinggi pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 100.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rerata kelompok sampel *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan rerata kelompok sampel *pretest*. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan nilai peserta didik saat dilaksanakan *posttest* pada keterampilan membaca.

**Tabel 4. 4**  
**Ringkasan Nilai Peserta Didik Kelas Eksperimen**  
**Keterampilan Membaca**

No	Indikator Keterampilan Membaca	Rerata		Peningkatan
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	<i>Oral Reading Fluency</i> (ORF) atau kefasihan membaca lancar.	81	93	12%

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa indikator keterampilan membaca peserta didik pada kelas eksperimen

mengalami peningkatan sebesar 12%. Dengan nilai skor pada *posttest* keterampilan membaca kelas eksperimen sebesar 93%.

**Tabel 4.5**  
Ringkasan Nilai Peserta Didik Kelas Kontrol  
Keterampilan Membaca

No	Indikator Keterampilan Membaca	Rerata		Peningkatan
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	<i>Oral Reading Fluency</i> (ORF) atau kefasihan membaca lancar.	82	90	8%

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa indikator keterampilan membaca peserta didik pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 8%. Dengan nilai skor pada *posttest* keterampilan membaca kelas kontrol sebesar 90%.

**Tabel 4.6**  
Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Kelas	Interval	Frekuensi	Kelas	Interval	Frekuensi
1	50-60	6	1	75-80	7
2	61-70	0	2	81-86	0
3	71-80	7	3	87-92	0
4	81-90	0	4	93-98	0
5	91-100	11	5	99-104	17
6	101-110	0	6	105-110	0
Jumlah		24	Jumlah		24

**Tabel 4.7**  
Persentase Keseluruhan Hasil *Pretest* Peserta Didik dalam Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen

Kategori	Interval	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Rendah	50 – 66	6	25%
Sedang	67 – 83	7	29,18%
Tinggi	84 – 100	11	45,83%
Jumlah		24	100%



Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, selanjutnya menghitung persentase nilai keterampilan membaca peserta didik yang dikategorikan ke dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi pada kelas eksperimen. Hasil *pretest* keterampilan membaca pada kelas eksperimen terdapat 25% sebanyak 6 peserta didik dalam kategori rendah. Terdapat 29,18% sebanyak 7 peserta didik dalam kategori sedang. Terdapat 45,83% sebanyak 11 peserta didik dalam kategori tinggi. Pada data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar hasil *pretest* keterampilan membaca peserta didik kelas eksperimen dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.8**  
**Persentase Keseluruhan Hasil *Posttest* Peserta Didik dalam**  
**Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Persentase</b>
Rendah	75 – 83	7	29,17%
Sedang	84 – 92	0	0%
Tinggi	93 – 101	17	70,83%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, selanjutnya menghitung persentase nilai keterampilan membaca peserta didik yang dikategorikan ke dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi pada kelas eksperimen. Hasil *posttest* keterampilan membaca pada kelas eksperimen terdapat 29,18% sebanyak 7 peserta didik dalam kategori rendah. Terdapat 0% sebanyak 0 peserta didik dalam kategori sedang. Terdapat 70,83% sebanyak 17 peserta didik dalam kategori tinggi. Pada data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian

besar hasil *posttest* keterampilan membaca peserta didik kelas eksperimen dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kelas Kontrol**

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Kelas	Interval	Frekuensi	Kelas	Interval	Frekuensi
1	50-60	4	1	75-80	10
2	61-71	0	2	81-86	0
3	72-82	10	3	87-92	0
4	83-93	0	4	93-98	0
5	94-104	10	5	99-104	14
6	105-111	0	6	105-110	0
Jumlah		24	Jumlah		24

**Tabel 4.10**  
**Persentase Keseluruhan Hasil *Pretest* Peserta Didik dalam Keterampilan Membaca Kelas Kontrol**

Kategori	Interval	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Rendah	50 – 66	4	16,67%
Sedang	67 – 83	10	41,67%
Tinggi	84 – 100	10	41,67%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, selanjutnya menghitung persentase nilai keterampilan membaca peserta didik yang dikategorikan ke dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi pada kelas kontrol. Hasil *pretest* kelas kontrol terdapat 16,67% sebanyak 4 peserta didik dalam kategori rendah. Terdapat 41,67% sebanyak 10 peserta didik dalam kategori sedang. Terdapat 41,67% sebanyak 10 peserta didik dalam kategori tinggi. Pada data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar hasil *pretest* keterampilan membaca peserta didik kelas kontrol dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.11**  
**Persentase Keseluruhan Hasil *Posttest* Peserta Didik dalam Keterampilan Membaca Kelas Kontrol**

Kategori	Interval	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Rendah	75 – 83	10	41,67%
Sedang	84 – 92	0	0%
Tinggi	93 – 101	14	58,33%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, selanjutnya menghitung persentase nilai keterampilan membaca peserta didik yang dikategorikan ke dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi pada kelas kontrol. Hasil *posttest* kelas kontrol terdapat 41,67% sebanyak 10 peserta didik dalam kategori rendah. Terdapat 0% sebanyak 14 peserta didik dalam kategori sedang. Terdapat 58,33% peserta didik dalam kategori tinggi. Pada data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar hasil *posttest* keterampilan membaca peserta didik kelas kontrol dalam kategori tinggi.

Sedangkan hasil penelitian pada keterampilan menulis yang telah dilaksanakan di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar dapat dihasilkan mean median dan modus yang dibantu dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Mean, Median dan Modus Keterampilan Menulis**

Uji Deskriptif	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Posttest</i>	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Posttest</i>
	Eksperimen	Eksperimen	Kontrol	Kontrol
Mean	82	90	76	83
Median	75	100	80	93
Modus	75	100	90	95

Berdasarkan tabel 4.12 diatas yang merupakan hasil analisis deskriptif pada keterampilan menulis. Dapat dilihat hasilnya mean pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 82 dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 90. Sedangkan, hasil nilai mean *pretest* pada kelas kontrol sebesar 76 dan *posttest* kelas kontrol sebesar 83. Hasil median pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 75 dan median pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 100, sedangkan hasil nilai median pada *pretest* kelas kontrol sebesar 80 dan median pada *posttest* kelas kontrol sebesar 93. Hasil modus pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 75 dan modus pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 100. Sedangkan, hasil modus pada *pretest* kelas kontrol sebesar 90 dan hasil modus pada *posttest* kelas kontrol sebesar 95.

Hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis dijelaskan pada tabel 4.13 berikut ini.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
**Keterampilan Menulis**

Kelompok Sampel	N	Mean	Standar Deviasi	Varians	Skor	
					Terendah	Tertinggi
Pretest 2A	24	81,25	18,430	339,673	50	100
Posttest 2A	24	89,58	12,590	158,514	75	100
Pretest 2B	24	75,62	25,165	633,288	15	100
Posttest 2B	24	82,08	23,998	575,905	10	100

Keterangan:

2A = Kelas Eksperimen

2B = Kelas Kontrol

Dari tabel tersebut bahwa hasil mean dari keterampilan menulis pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 81,25 dan hasil mean pada *pretest* kelas kontrol sebesar 75,62. Hasil standar deviasi pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 18,430 dan kelas kontrol sebesar 25,165. Hasil varians pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 339,673 dan kelas kontrol sebesar 633,288. Hasil skor terendah pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 50 dan kelas kontrol sebesar 15. Hasil skor tertinggi pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 100. Sedangkan, hasil mean pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 89,58 dan kelas kontrol sebesar 82,08. Hasil standar deviasi pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 12,590 dan kelas kontrol sebesar 23,998. Hasil varians pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 158,514 dan kelas kontrol sebesar 575,905. Hasil skor terendah pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 75 dan kelas kontrol sebesar 10. Hasil skor tertinggi pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 100.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rerata kelompok sampel *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan rerata kelompok sampel *pretest*. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan nilai peserta didik saat dilaksanakan *posttest* pada keterampilan menulis.

**Tabel 4. 14**  
**Ringkasan Nilai Peserta Didik Kelas Eksperimen**  
**Keterampilan Menulis**

No	Indikator Keterampilan Menulis	Rerata		Peningkatan
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	<i>Word Copying</i> (Penyalinan Kata)	73	90	17%
2	<i>Sentence Copying</i> (Penyalinan Kalimat)	75	86	11%
3	<i>Word Dictation</i> (Dikte Kata)	95	95	0%
4	<i>Sentence Dictation</i> (Dikte Kalimat)	85	89	4%

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa indikator pada keterampilan menulis peserta didik kelas eksperimen mengalami peningkatan. Pada indikator *word copying* (penyalinan kata) terdapat peningkatan sebesar 17%, pada indikator *sentence copying* (penyalinan kalimat) terdapat peningkatan sebesar 11%, pada indikator *word dictation* (dikte kata) tidak terdapat peningkatan atau 0%, dan pada indikator *sentence dictation* (dikte kalimat) terdapat peningkatan sebesar 4%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menulis pada masing-masing indikator mengalami peningkatan dengan persentase berturut-turut 0%, 4%, 11%, 17%.

Berdasarkan hasil rerata indikator keterampilan menulis dari yang terendah sampai tertinggi yaitu *sentence copying* dengan skor 86%, *sentence dictation* dengan skor 89%, *word copying* dengan skor 90% dan *word dictation* dengan skor 95%.

**Tabel 4.15**  
**Ringkasan Nilai Peserta Didik Kelas Kontrol**  
**Keterampilan Menulis**

No	Indikator Keterampilan Menulis	Rerata		Peningkatan
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	<i>Word Copying</i> (Penyalinan Kata)	70	80	10%
2	<i>Sentence Copying</i> (Penyalinan Kalimat)	74	81	7%
3	<i>Word Dictation</i> (Dikte Kata)	85	86	1%
4	<i>Sentence Dictation</i> (Dikte Kalimat)	75	85	10%

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa indikator pada keterampilan menulis peserta didik kelas eksperimen mengalami peningkatan. Pada indikator *word copying* (penyalinan kata) terdapat peningkatan sebesar 10%, pada indikator *sentence copying* (penyalinan kalimat) terdapat peningkatan sebesar 7%, pada indikator *word dictation* (dikte kata) terdapat peningkatan sebesar 1%, dan pada indikator *sentence dictation* (dikte kalimat) terdapat peningkatan sebesar 10%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menulis pada masing-masing indikator mengalami peningkatan dengan persentase berturut-turut 1%, 7%, 10%, 10%.

Berdasarkan hasil rerata indikator keterampilan menulis dari yang terendah sampai tertinggi yaitu *word copying* dengan skor 80%, *sentence copying* dengan skor 81%, *word dictation* dengan skor 86% dan *sentence dictation* dengan skor 85%.

**Tabel 4.16**  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Pretest Kelas Eksperimen**

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Kelas	Interval	Frekuensi	Kelas	Interval	Frekuensi
1	45-55	2	1	50-60	1
2	56-66	3	2	61-70	3
3	67-77	1	3	71-80	1
4	78-88	9	4	81-90	5
5	89-99	6	5	91-100	14
6	100-110	3	6	101-110	0
Jumlah		24	Jumlah		24

**Tabel 4.17**  
**Persentase Keseluruhan Hasil *Pretest* Peserta Didik dalam Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen**

Kategori	Interval	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Rendah	45 – 63	2	8,33%
Sedang	64 – 82	9	37,5%
Tinggi	83 – 101	13	54,17%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, selanjutnya menghitung persentase nilai keterampilan menulis peserta didik yang dikategorikan ke dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi pada kelas eksperimen. Hasil *pretest* kelas eksperimen terdapat 8,33% sebanyak 2 peserta didik dalam kategori rendah. Terdapat 37,5% sebanyak 9 peserta didik dalam kategori sedang. Terdapat 54,17% sebanyak 13 peserta didik dalam kategori tinggi. Pada data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar hasil *pretest* keterampilan menulis peserta didik kelas eksperimen dalam kategori tinggi.



**Tabel 4.18**  
**Persentase Keseluruhan Hasil *Posttest* Peserta Didik dalam Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen**

Kategori	Interval	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Rendah	50 – 66	2	8,33%
Sedang	67 – 83	3	12,5%
Tinggi	84 – 100	19	79,17%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, selanjutnya menghitung persentase nilai keterampilan menulis peserta didik yang dikategorikan ke dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi pada kelas eksperimen. Hasil *posttest* kelas eksperimen terdapat 8,33% sebanyak 2 peserta didik dalam kategori rendah. Terdapat 12,5% sebanyak 3 peserta didik dalam kategori sedang. Terdapat 79,17% sebanyak 13 peserta didik dalam kategori tinggi. Pada data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar hasil *posttest* keterampilan menulis peserta didik kelas eksperimen dalam kategori sedang.

**Tabel 4.19**  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Kelas Kontrol**

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Kelas	Interval	Frekuensi	Kelas	Interval	Frekuensi
1	15-31	3	1	10-27	1
2	32-48	1	2	28-45	2
3	49-65	1	3	46-63	1
4	66-82	8	4	64-81	4
5	83-99	8	5	82-99	10
6	100-116	3	6	100-117	6
Jumlah		24	Jumlah		24

**Tabel 4.20**  
**Persentase Keseluruhan Hasil *Pretest* Peserta Didik dalam Keterampilan Menulis Kelas Kontrol**

Kategori	Interval	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Rendah	15 – 43	4	16,7%
Sedang	44 – 72	2	8,33%
Tinggi	73 – 101	12	75%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, selanjutnya menghitung persentase nilai keterampilan menulis peserta didik yang dikategorikan ke dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi pada kelas kontrol. Hasil *pretest* kelas kontrol terdapat 16,7% sebanyak 4 peserta didik dalam kategori rendah. Terdapat 8,33% sebanyak 2 peserta didik dalam kategori sedang. Terdapat 75% peserta didik sebanyak 18 peserta didik dalam kategori tinggi. Pada data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar hasil *pretest* keterampilan menulis peserta didik kelas kontrol dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.21**  
**Persentase Keseluruhan Hasil *Posttest* Peserta Didik dalam Keterampilan Menulis Kelas Kontrol**

Kategori	Interval	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Rendah	10 – 59	2	8,33%
Sedang	40 – 69	2	8,33%
Tinggi	70 – 100	20	83,33%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, selanjutnya menghitung persentase nilai keterampilan menulis peserta didik yang dikategorikan ke dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi

pada kelas kontrol. Hasil *posttest* kelas kontrol terdapat 8,33% sebanyak 2 peserta didik dalam kategori rendah. Terdapat 8,33% sebanyak 2 peserta didik dalam kategori sedang. Terdapat 83,33% sebanyak 20 peserta didik dalam kategori tinggi. Pada data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar hasil *posttest* keterampilan menulis peserta didik kelas kontrol dalam kategori tinggi.

## 2. Hasil Uji instrumen

### a. Validasi isi dan konstruks

Uji validitas berfungsi untuk memastikan instrument penelitian yang digunakan sudah mempresentasikan apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan konstruks. Uji validasi isi ini dengan validator Ibu Dr. Hj. Suprapti, M.Pd. dengan perolehan skor valid 98% yang dilakukan dengan satu kali revisi. Untuk uji validasi konstruks ini dengan validator Ibu Afiati Handayu Diyah Fitriyani, SPd., M.Pd. dengan perolehan skor 90% yang dilakukan dengan dua kali revisi hingga skor valid.

**Tabel 4.22**  
**Ringkasan Hasil Validasi Instrumen Penelitian**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Validasi</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Kriteria</b>
Soal sesuai dengan KD yang dicapai	Isi	80%	Valid, tanpa revisi
Soal sesuai dengan indikator yang diukur	Isi	80%	Valid, tanpa revisi

Pilihan jawaban homogen dan logis	Isi	80%	Valid, tanpa revisi
Kunci jawaban yang tepat	Isi	80%	Valid, tanpa revisi
Soal sesuai dengan ranah kognitif yang diukur	Isi	80%	Valid, tanpa revisi
Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	Isi	100%	Sangat valid, tanpa revisi
Menggunakan bahasa yang komunikatif	Isi	100%	Sangat valid, tanpa revisi
Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	Isi	100%	Sangat valid, tanpa revisi
Menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti	Isi	80%	Valid, tanpa revisi
Pokok soal dirumuskan dengan jelas	Konstruks	80%	Valid, tanpa revisi
Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal	Konstruks	80%	Valid, tanpa revisi
Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban	Konstruks	60%	Valid, tanpa revisi
Pokok soal tidak memberikan pernyataan negatif ganda	Konstruks	80%	Valid, tanpa revisi
Gambar/grafik/diagram yang digunakan pada soal disajikan dengan jelas	Konstruks	60%	Valid, tanpa revisi
Panjang rumusan soal relatif sama	Konstruks	80%	Valid, tanpa revisi
Butir soal tidak tergantung jawabannya dengan soal sebelumnya	Konstruks	80%	Valid, tanpa revisi
Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	Konstruks	80%	Valid, tanpa revisi

Menggunakan bahasa yang komunikatif	Konstruks	80%	Valid, tanpa revisi
Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	Konstruks	80%	Valid, tanpa revisi
Menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti	Konstruks	80%	Valid, tanpa revisi

b. Validasi empiris

Validitas empiris ini menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan menggunakan rumus *Pearson Product Momen*. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 26 peserta didik. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai sebesar 0,388 maka item pertanyaan tersebut valid.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Validitas Keterampilan Membaca**

Butir	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,762	0,000	0,388	Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk keterampilan membaca memiliki status valid bahwa nilai signifikansi yaitu  $0,762 > 0,388$ .

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis**

<b>Butir</b>	<b>Nilai <i>Corrected Item</i></b>	<b>Sig.</b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Kriteria</b>
<b>Total Correlation/</b>				
<b><math>r_{\text{hitung}}</math></b>				
1	0,751	0,000	0,388	Valid
2	0,845	0,000	0,388	Valid
3	0,772	0,000	0,388	Valid
4	0,818	0,000	0,388	Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk keterampilan menulis memiliki status valid, karena nilai  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,388. Pada butir 1 nilai signifikansi yaitu  $0,751 \geq 0,388$ ; Pada butir 2 nilai signifikansi yaitu  $0,845 \geq 0,388$ ; Pada butir 3 nilai signifikansi yaitu  $0,772 \geq 0,388$ ; Pada butir 4 nilai signifikansi yaitu  $0,818 \geq 0,388$ .

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item soal yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan program SPSS. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.25**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Membaca**

No Item	$r_{\alpha}$	$r_{\text{kritis}}$	Kriteria
1	0,795	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas uji reliabilitas yang dilakukan terhadap item pertanyaan keterampilan membaca dapat dikatakan valid. Dengan hasil reliabilitas instrumen sebesar 0,795 yang ternyata lebih besar dari 0,600 yang berarti instrumen keterampilan membaca dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis**

No Item	$r_{\alpha}$	$r_{\text{kritis}}$	Kriteria
1	0,807	0,600	Reliabel
2	0,767	0,600	Reliabel
3	0,805	0,600	Reliabel
4	0,800	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas uji reliabilitas yang dilakukan terhadap item pertanyaan keterampilan menulis dapat dikatakan valid. Dengan hasil reliabilitas instrument pada item pertanyaan 1 sebesar 0,807, instrument pada item pertanyaan 2 sebesar 0,767, instrument pada item pertanyaan 3 sebesar 0,805 dan instrument pada item pertanyaan 4 sebesar 0,800 yang ternyata lebih besar dari 0,600 yang berarti keempat instrument keterampilan menulis dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

## d. Uji prasyarat

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sampel pada data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* dengan bantuan program SPSS yang dicantumkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji Normalitas Keterampilan Membaca**

Variabel	Tingkat Sig.	Kriteria Uji Normal	Keputusan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,287	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,443	0,05	Normal
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,262	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,379	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas mengenai uji normalitas pada keterampilan membaca dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) untuk *pretest* kelas eksperimen 2A sebesar 0,287; *posttest* kelas eksperimen 2A sebesar 0,443; *pretest* kelas kontrol 2B sebesar 0,262; dan *posttest* kelas kontrol 2B sebesar 0,379. Karena signifikansi untuk kedua variabel  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data keterampilan membaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.



**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Normalitas Keterampilan Menulis**

Variabel	Tingkat Sig.	Kriteria Uji	Keputusan
		Normal	
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,199	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,236	0,05	Normal
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,240	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,254	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas mengenai uji normalitas pada keterampilan menulis dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) untuk *pretest* kelas eksperimen 2A sebesar 0,199; *posttest* kelas eksperimen 2A sebesar 0,236; *pretest* kelas kontrol 2B sebesar 0,240; dan *posttest* kelas kontrol 2B sebesar 0,254. Karena signifikansi untuk kedua variabel  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data keterampilan menulis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lavene* dengan bantuan program SPSS yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Membaca**

Variabel	Tingkat Sig.	Kriteria Uji Normal	Keputusan
Keterampilan Membaca	0,695	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel di atas mengenai uji homogenitas keterampilan membaca bahwa nilai signifikansi  $0,695 > 0,05$  maka data berdistribusi homogen.

**Tabel 4.30**  
**Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Menulis**

Variabel	Tingkat Sig.	Kriteria Uji Normal	Keputusan
Keterampilan Menulis	0,897	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel di atas mengenai uji homogenitas keterampilan menulis bahwa nilai signifikansi  $0,897 > 0,05$  maka data berdistribusi homogen.

### C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan pada data *posttest*. Adanya data *posttest* ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS yang bertujuan untuk menguji beda rerata dua kelompok sampel dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil yang diperoleh uji

*independent sample t-test* pada *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 4. 31**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Keterampilan Membaca**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest Eksperimen	24	92,70	11,607	2,369
Posttest Kontrol	24	89,58	13,824	2,821

***Independent Sample T-Test***

		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil Posttest	<i>Equal variances assumed</i>	-	46	0,401
	<i>Equal variances not assumed</i>	0,848	44,663	0,401

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,401 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rerata hasil *posttest* di kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada keterampilan membaca peserta didik. Nilai signifikansi sebesar  $0,401 \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh keterampilan membaca peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diterapkannya model PWIM.

**Tabel 4.32**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Keterampilan Menulis**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest Eksperimen	24	89,58	13,824	2,821
Posttest Kontrol	24	82,08	23,998	4,898

*Independent Sample T-Test*

		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil	<i>Equal variances</i>	-	46	0,191
Posttest	<i>assumed Equal</i>	1,327		
	<i>variances not</i>	-	36,751	0,193
	<i>assumed</i>	1,327		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,191 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rerata hasil *posttest* di kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada keterampilan menulis peserta didik. Nilai signifikansi sebesar  $0,191 \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh keterampilan menulis peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diterapkannya model PWIM.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan LKP (Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran) semua kegiatan dan langkah-langkah pembelajaran terlaksana 100% dengan kategori terlaksana dengan baik. Hal ini mendukung hasil penelitian bahwa kegiatan penelitian dilaksanakan sesuai dengan LKP walaupun model PWIM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik.

##### **1. Pengaruh PWIM terhadap Keterampilan Membaca**

Berdasarkan hasil analisis di atas menggunakan uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat

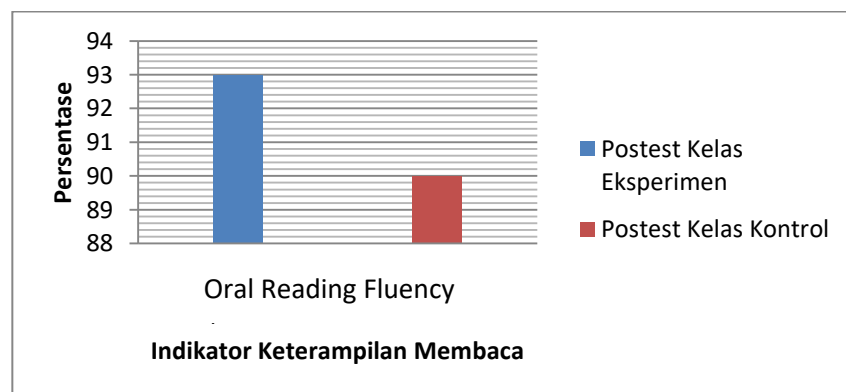
perbedaan mengenai nilai *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model PWIM tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca peserta didik di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar. Walaupun pada LKP sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi hal ini tidak menunjukkan keberhasilan peneliti dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Berdasarkan hasil rerata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan yaitu rerata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Namun, berdasarkan hasil analisis uji statistik uji *independent samplet-test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,401 \geq 0,05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh model *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan membaca peserta didik.

Tidak adanya pengaruh secara signifikan terdapat beberapa permasalahan diantaranya: 1) pada saat proses pembelajaran peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Berdasarkan penelitian Magdalena (2020: 284) menjelaskan bahwa penyebab peserta didik tidak memperhatikan dalam proses pembelajaran karena kurangnya motivasi belajar; materi serta model pembelajaran yang kurang menarik dan monoton; 2) keterbatasan waktu dikarenakan penerapan PWIM dilakukan 1 kali dalam 2 kali pertemuan. Berdasarkan penelitian Febianto (2017: 84) untuk melatih

keterampilan atau kompetensi tidak cukup hanya dalam 1-2 pertemuan; 3) kurangnya media dalam melatih keterampilan membaca. Berdasarkan penelitian Rohimah (2023: 82) menunjukkan bahwa penggunaan media pada saat pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan membaca; 4) Peserta didik masih kebingungan dalam pengerjaan LKPD.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca peserta didik dalam menyelesaikan soal tes lisan adalah *Oral Reading Fluency* (ORF) atau kefasihan membaca lancar.



**Gambar 4.1**  
**Nilai Keseluruhan Kelas Eksperimen pada Keterampilan Membaca**

Keterampilan membaca pada indikator *Oral Reading Fluency* (ORF) atau kefasihan membaca lancar menguji kemampuan membaca peserta didik dalam membaca lancar selama 60 detik. Berdasarkan hasil rerata pada indikator *Oral Reading Fluency* (ORF) atau kefasihan membaca lancar pada kelas eksperimen sebesar 93% dengan kelas kontrol sebesar 90%. Kelancaran membaca ini juga mengukur kefasihan, ketepatan, kecepatan dan intonasi dengan tepat. Melalui

LKP peserta didik disajikan sebuah gambar mengenai kegiatan disekitar rumah, berdasarkan gambar tersebut peserta didik diminta untuk mengamati objek apa saja yang terdapat dalam gambar tersebut. Setelah peserta didik menuliskan semua objek, peserta didik membacakan kata berulang mengenai objek yang telah diamati secara bersama-sama. Peserta didik juga diminta guru untuk membacakan sebuah paragraf yang telah disusun dari beberapa kalimat yang telah dituliskan peserta didik. Akan tetapi, kendala pada indikator ini adalah terdapat peserta didik yang malas membaca, kurang berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung serta terdapat peserta didik tidak mau membacakan hasil kepenulisan paragraf mengenai teks pendek sehingga menjadi penghambat peneliti saat melakukan penelitian.

## **2. Pengaruh PWIM terhadap Keterampilan Menulis**

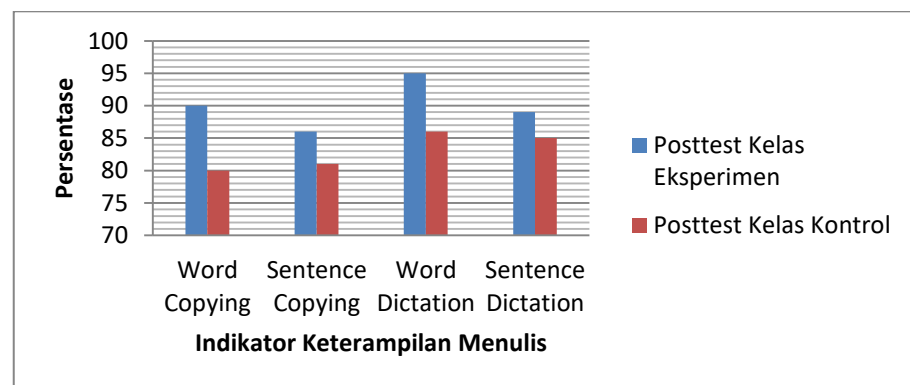
Berdasarkan hasil analisis di atas menggunakan uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan mengenai nilai *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model PWIM tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar. Walaupun pada LKP sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi hal ini tidak menunjukkan keberhasilan peneliti dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Berdasarkan hasil rerata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan yaitu rerata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Namun, berdasarkan hasil analisis uji statistik menggunakan uji *independent samplet-test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,191 \geq 0,05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh model *Picture Word Inductive Model* (PWIM) terhadap keterampilan menulis peserta didik.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Furoida (2019: 98) Model pembelajaran Induktif Kata Bergambar (PWIM) yang mendapatkan hasil tidak efektif atau tidak cocok diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII MTs Negeri 1 Semarang. Berdasarkan perhitungan nilai rerata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dari penelitian tersebut, diketahui bahwa rerata kedua kelompok mengalami peningkatan. Akan tetapi, meskipun demikian terdapat perbedaan yang sangat jelas yaitu kelas eksperimen mengalami peningkatan yang tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menjadikan acuan bahwa model PWIM belum dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Pada halnya penelitian ini juga belum bisa meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan.



Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis peserta didik dalam menyelesaikan soal tes *essay* adalah *Word Copying* (Penyalinan Kata), *Sentence Copying* (Penyalinan Kalimat), *Word Dictation* (Dikte Kata), *Sentence Dictation* (Dikte Kalimat).



**Gambar 4.2**  
**Nilai Keseluruhan Kelas Eksperimen pada Keterampilan Menulis**

Pada indikator *word copying* (penyalinan kata) mengukur kemampuan peserta didik untuk menulis kembali sebuah kata pada teks dengan waktu selama 2 menit. Berdasarkan hasil rerata pada indikator *word copying* (penyalinan kata) pada kelas eksperimen sebesar 90% dengan kelas kontrol sebesar 80%. Hal ini disebabkan indikator ini diberdayakan pada sintaks menandai bagian-bagian gambar yang telah diidentifikasi pada model PWIM. Selanjutnya pada indikator *sentence copying* (penyalinan kalimat) mengukur kemampuan peserta didik untuk menulis kembali sebuah kalimat dengan alokasi waktu selama 3 menit. Berdasarkan hasil rerata indikator *sentence copying* (Penyalinan Kalimat) pada kelas eksperimen sebesar 86% dan kelas kontrol sebesar 81%. Hal ini

disebabkan indikator ini diberdayakan pada sintaks menemukan kata-kata sebanyak mungkin dan menyusun kalimat menjadi paragraf yang baik yang telah diidentifikasi pada model PWIM. Kemudian pada indikator *word dictation* (pendiktean kata) Pada indikator ini mengukur kemampuan peserta didik untuk menulis kata yang didiktekan dengan alokasi waktu selama 3 menit. Berdasarkan hasil rerata pada indikator *word dictation* (pendiktean kata) pada kelas eksperimen sebesar 95% dan kelas kontrol sebesar 86%. Hal ini disebabkan indikator ini diberdayakan pada sintaks membuat judul untuk kata bergambar yang telah diidentifikasi pada model PWIM. Kemudian pada indikator *sentence dictation* (pendiktean kalimat) indikator ini mengukur kemampuan peserta didik untuk menulis kata yang didiktekan dengan alokasi waktu selama 3 menit. Berdasarkan hasil rerata pada indikator *sentence dictation* (pendiktean kalimat) pada kelas eksperimen sebesar 89% dan kelas kontrol sebesar 85%. Hal ini disebabkan indikator ini diberdayakan pada sintaks membuat kalimat menggunakan kata-kata yang diperoleh dari bagan kata bergambar yang telah diidentifikasi pada model PWIM. Pada kegiatan ini peserta didik hasil *posttest* peserta didik bisa meningkat karena dibantu dengan media gambar hal ini memudahkan peserta didik mengingat dan mendeskripsikan. Berdasarkan penelitian Hasni (2015: 5) menunjukkan bahwa media gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model PWIM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. Akan tetapi, terdapat peningkatan sebesar 3% pada rerata kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
2. Model PWIM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. Akan tetapi, terdapat peningkatan sebesar 7% pada rerata kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran PWIM dengan mengkolaborasikan model, metode, atau media lain. Sehingga dapat menemukan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi para peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dengan model pembelajaran yang berbeda, dengan harapan dapat menemukan bermacam-macam model pembelajaran lainnya yang lebih beragam dan menarik sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiifah, F. A. N. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Picture Word Inductive Model (PWIM) Pada Siswa Kelas I. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Afrom, I. (2013). Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal*, 13(1), 122–131.
- Aminah, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran *Picture Word Inductive Model* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama. *urnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 6 (2), 191–203.
- Apriliana, A. C. (2013). *Pengaruh Picture Word Inductive Model Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SDN Sirnagalih Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Apriliana, A. C. (2016). *Picture Word Inductive Model (PWIM) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 1–12.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astia, M. (2020). Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri 93 Palembang. *Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 3(1).
- Berninger, V. W., Vaughan, K. B., Graham, S., Abbott, R. D., Abbott, S. P., Rogan, L. W., Brooks, A., & Reed, E. (1997). Treatment of handwriting problems in beginning writes: Transfer from handwriting to composition. *Journal of Educational Psychology*, 8(9), 652–666.
- Christine, A. (2018). *Pengaruh Model Induktif Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sungai Baung Musi Rawas Utara*. Univesritas Sriwijaya.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Edwards, L. (2000). The role of spelling and handwriting in kindergarten instruction: An examination of the effects of two beginning reading instructional interventions on the reading and spelling achievement of kindergarten students at-risk of reading disabilities. *Unpublished Doctoral Dissertation, University of Oregon, Eugene, OR*.

- Furoida, Q., Irawati, R. P., & Rahmawati, N. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII MTS Negeri 1 Semarang. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 8(2).
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika*, 9(1).
- Harras, D. K. A. (2014). Hakikat dan Proses Membaca. *Universitas Terbuka*, 1–55.
- Hasni. (2015). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Dongko. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(9).
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443.
- Jiang, X., & Perkins, K. (2013). *A Conceptual Paper on the Application of the Picture Word Inductive Model Using Bruner's Constructivist View of Learning and the Cognitive Load Theory*. 3(1).
- Kemdikbud, P. (2017). Hasil Indonesian National Assessment Programme (INAP). From *Puspendik.Kemdikbud.Go.Id*. website: <https://puspendik.kemdikbud.go.id/inap-sd/>
- Khafidah, W., Nurainiah, & Damayanti, A. (2022). Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Melalui Model Pembelajaran Sentra di TK Salsabilla Kota Banda Aceh. *The 6th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 6.
- Khairunnisa, P. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture Word Inductive Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Dekriptif Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018*. Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kuanaben, Y. (2016). *Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Karangan pada Siswa Kelas V SDN Jarakan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*. 9.
- Lembke, E., Deno, S. H., & Hall, K. (2003). Identifying an indicator of growth in early writing proficiency for elementary school students. *Assesment for Effective Intervention*, 2(8), 23–35.
- Liana, R. P. (2021). *Penerapan Model Pengajaran Induktif Kata Bergambar Pada Aspek Keterampilan Membaca Pada Tingkat Pemula di SDN 94 Kaur*. IAIN Bengkulu.

- Magdalena, I., Fauziah, S., Sari, P. W., & Berliana, N. (2020). Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2.
- Meliasari, R., Ngadiso, & Marmanto, S. (2018). Picture Word Inductive Model: Its Effectiveness to Teach Writing Viewed from Students' Interest. *International Journal of Language Teaching and Education*, 2(3).
- Mislikhah, S. (2014). Kesantunan Berbahasa. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285.
- Nurlailiy, F., & Pranata, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Redah di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 476.
- Nursyaida, N. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Cerita pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 1(1), 51.
- OECD. (2018). Indonesia-Country Note – Results from PISA 2015 (p. 8). *From OECD*.
- Pa, S. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris dengan Menggunakan Pembelajaran Picture Word Inductive Model (PWIM) pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 1 Salapian Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Patty, R. (2015). *Pengembangan Model Induktif Kata Bergambar Pada Pembelajaran Menulis Permulaan di Kelas II SD*.
- PIRLS. (2016). *International Result and Reading*. [https://timssandpirls.bc.edu/pirls2016/download/P11\\_IR\\_FullBook.pdf](https://timssandpirls.bc.edu/pirls2016/download/P11_IR_FullBook.pdf).
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1.
- Putri Pratiwi, D. A. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Gugus VII Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1).
- Putri, R. R., Kanzunnudin, M., & Fajrie, N. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 1 SD 3 Piji Kudus. *Jurnal Educatio*, 7(4).
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.

- Ritchey, K. D. (2008). The building blocks of writing: Learning to write letters and spell words. *Reading and Writing, 21*, 27–47.
- Saddhono, K., & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi: Vol. online resource* (2nd ed.). Graha Ilmu.
- Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). *Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*.
- Saputra, E. (2014). Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Irsyad, IV*(1).
- Sari, V. O. (2018). Keterampilan Menulis Surat yang Baik dan Benar. *Edukasi Lingua Sastra, 16*(2), 91–100. <https://doi.org/10.47637/elsa.v16i2.97>
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis Semua Bisa Menulis Buku*. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group.
- Suwarto. (2018). *Statistik Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10*(1), 22–33.
- Tantri, A. A. S., & Dewantara, I. P. M. (2017). *Keefektifan Budaya Literasi di SD N 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca. 1*(3).
- Tantri, N. N. (2018). Pentingnya Keterampilan Berbahasa untuk Meningkatkan Softskill Umat Hindu. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama, 1*(1), 26–36.
- Tomasouw, J. (2014). Pengaruh Model Pengajaran Induktif Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. *Perspektif Ilmu Pendidikan, 28*(2), 83.
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ombak.
- UNESCO. (2016). *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*.



- University, of O. (2020). University of Oregon 8th Edition of Dynamic Indicators of Basic Early Literacy Skills (DIBELS): Administration and Scoring Guide. *Eugene, OR: University of Oregon*. <https://dibels.uoregon.edu>
- Wahyuniar, C. F., Degeng, I. N. S., & Sulthoni, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana dan Aktivitas Belajar pada Siswa Kelas III melalui Penerapan Picture Word Inductive Model. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(10), 1527.
- Wiranata, A. (2017). Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas II SDN Kraton. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Yasa, R. B. (2014). *Rancangan Pelatihan Kata Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDIT Binaul Ummah
Kelas / Semester	: II/Genap
Tema	: 8. Keselamatan di Rumah dan Perjalanan
Sub Tema	: 1. Aturan Keselamatan di Rumah
Pembelajaran ke-	: 2
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia (KD 3.10 dan 4.10)
Alokasi Waktu	: 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan peserta didik sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku peserta didik beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar	3.10.1 Menganalisis apa saja sesuatu yang terdapat dalam sebuah gambar. (C4) 3.10.2 Menganalisis isi dari bacaan teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat. (C4) 3.10.3 Menganalisis kata dan kalimat ejaan dengan benar (C4)
4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.	4.10.1 Menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar. (P1) 4.10.2 Menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar. (P1)

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan disajikan sebuah gambar, peserta didik mampu menganalisis apa saja yang terdapat dalam gambar tersebut. (C4)
2. Dengan membaca teks pendek, peserta didik mampu menganalisis isi bacaan dari teks pendek tersebut. (C4)
3. Peserta didik mampu menganalisis kata dan kalimat dengan benar. (C4)
4. Peserta didik mampu menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar. (P1)
5. Peserta didik mampu menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar. (P1)

## D. MATERI

Bahasa Indonesia : Teks Pendek

**E. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : Konstruktivisme


Model : *Picture Word Inductive Model***F. KEGIATAN PEMBELAJARAN****Pertemuan : 1****Indikator :**

3.10.1 Menganalisis apa saja sesuatu yang terdapat dalam sebuah gambar.

3.10.2 Menganalisis isi dari bacaan teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.

3.10.3 Menganalisis kata dan kalimat ejaan dengan benar

<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator Keterampilan Membaca dan Menulis</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Guru memeriksa kebersihan dan kelengkapan kelas.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut, yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang</li> </ol>	5 menit

		<p>kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, dan kegiatan lainnya.</p> <p>6. Guru menginformasikan pembelajaran.</p> <p>7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<p><i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> (kefasihan membaca lancar)</p>	<p><b>Tahap 1: Orientasi (Memilih Sebuah Gambar).</b></p> <p>1. Guru menyajikan sebuah gambar</p>  <p>2. Guru menampilkan sebuah gambar dengan menempelkannya dipapan tulis.</p> <p><b>Tahap 2: Mengidentifikasi apa yang mereka lihat dalam gambar tersebut.</b></p> <p>1. Guru menanyakan peserta didik apa saja</p>	25 menit



		<p>objek sebanyak mungkin dengan menuliskan kembali kata dari objek tersebut.</p> <p>2. Dengan kata-kata tersebut peserta didik mampu mengembangkan ide-idenya.</p>	
Penutup		<p>1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.</p> <p>2. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru memberikan memotivasi kepada peserta didik.</p> <p>4. Guru membimbing peserta didik untuk membaca doa selesai belajar.</p> <p>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	5 menit



**Pertemuan : 2**

**Indikator :**

3.10.3 Menganalisis kata dan kalimat ejaan dengan baik dan benar

4.10.1 Menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar.

4.10.2 Menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar.

### **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator Keterampilan Membaca dan Menulis</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Guru memeriksa kebersihan dan kelengkapan kelas.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut, yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, dan kegiatan lainnya.</li> </ol>	5 menit



	<p><i>Sentence Copying</i> (penyalinan kalimat)</p>	<p>peserta didik membuat kalimat dari kata-kata yang sudah diperoleh.</p> <p>2. Guru mencontohkan cara menyusun kalimat dengan benar.</p> <p>3. Guru mencontohkan cara menyusun kalimat dengan benar.</p> <p>4. Peserta didik menyusun kata tersebut menjadi 3-5 kalimat.</p> <p>5. Guru mengecek kalimat peserta didik dan membantu membenarkan jika kalimat tersebut kurang benar dan baik.</p> <p><b>Tahap 7: Menyusun kalimat menjadi paragraf yang baik.</b></p> <p>1. Setelah semua kalimat tersusun dengan baik, peserta didik diminta untuk menjadikan sebuah paragraf.</p> <p>2. Guru mengecek setiap paragraf yang dibuat peserta didik.</p>	
--	---	--	--

	<p><i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> (kefasihan membaca lancar)</p>	<p><b>Tahap 8: Membaca dan meninjau paragraf mereka untuk membuatnya lebih lengkap dan bagus.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah itu, peserta didik diminta untuk membacakan paragraf tersebut secara bergantian.</li> <li>2. Guru meninjau kembali jika terdapat kalimat yang kurang tepat.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.</li> <li>2. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru memberikan memotivasi kepada peserta didik.</li> <li>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	<p>5 menit</p>

**Pertemuan : 3**

**Indikator :**

- 3.10.1 Menganalisis apa saja sesuatu yang terdapat dalam sebuah gambar.
- 3.10.2 Menganalisis isi dari bacaan teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3.10.3 Menganalisis kata dan kalimat ejaan dengan baik dan benar
- 4.10.1 Menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar.
- 4.10.2 Menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar.

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Guru memeriksa kebersihan dan kelengkapan kelas.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru menginformasikan pembelajaran.</li> <li>6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan soal <i>posttest</i> kepada peserta didik.</li> <li>2. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal <i>posttest</i> tersebut.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan soal dengan tenang</li> <li>4. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.</li> </ol>	25 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.</li> </ol>	5 Menit

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Guru memberikan memotivasi kepada peserta didik.</li><li>3. Guru membimbing peserta didik untuk membaca doa selesai belajar.</li><li>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li></ol>	
--	---	--







### Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDIT Binaul Ummah
Kelas / Semester	: II/Genap
Tema	: 8. Keselamatan di Rumah dan Perjalanan
Sub Tema	: 1. Aturan Keselamatan di Rumah
Pembelajaran ke-	: 2
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia (KD 3.10 dan 4.10)
Alokasi Waktu	: 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan peserta didik sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku peserta didik beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar	3.10.4 Menganalisis apa saja sesuatu yang terdapat dalam sebuah gambar. (C4) 3.10.5 Menganalisis isi dari bacaan teks pendek dengan lafal dan

	intonasi yang tepat. (C4) 3.10.3 Menganalisis kata dan kalimat ejaan dengan benar. (C4)
4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.	4.10.1 Menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar. (P1) 4.10.2 Menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar. (P1)

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan disajikan sebuah gambar, peserta didik mampu menganalisis apa saja yang terdapat dalam gambar tersebut. (C4)
2. Dengan membaca teks pendek, peserta didik mampu menganalisis isi bacaan dari teks pendek tersebut. (C4)
3. Peserta didik mampu menganalisis kata dan kalimat ejaan dengan benar. (C4)
4. Peserta didik mampu menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar. (P1)
5. Peserta didik mampu menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar. (P1)

### D. MATERI

Bahasa Indonesia : Teks Pendek

### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Konstruktivisme

Model : *Direct Instruction* (Model Konvensional)

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan : 1

#### Indikator :


3.10.1 Menganalisis apa saja sesuatu yang terdapat dalam sebuah gambar.

3.10.2 Menganalisis isi dari bacaan teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.

## 3.10.3 Menganalisis kata dan kalimat ejaan dengan benar.

Kegiatan	Indikator Keterampilan Membaca dan Menulis	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Guru memeriksa kebersihan dan kelengkapan kelas.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut, yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, dan kegiatan lainnya.</li> <li>6. Guru menginformasikan pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
Inti	<i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> (kefasihan membaca lancar)	<p><b>Tahap 1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Guru memeriksa kebersihan dan kelengkapan kelas. “Anak-anak sebelum kita</li> </ol>	25 menit

	<p><i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> (kefasihan membaca lancar) dan <i>Sentence Copying</i> (Penyalinan Kalimat)</p>	<p>mulai pembelajaran, rapikan tempat duduk kalian jika ada sampah buanglah ke tempat sampah”</p> <p>3. Peserta didik diminta mengamati gambar percakapan Udin dan teman-teman.</p> <p>4. Tujuan gambar dan teks percakapan ini adalah mengarahkan peserta didik tentang aturan keselamatan di rumah, yaitu aturan bermain di sekitar rumah.</p> <p><b>Tahap 2 :</b>  <b>Mendemosntrasikan pengetahuan dan keterampilan</b></p> <p>1. Melakukan tanya jawab tentang isi gambar dan teks percakapan. Pertanyaan yang dapat diajukan misalnya:</p> <p>b. Gambar apa saja yang telah kamu amati?</p> <p>c. Apa isi percakapan Udin dan Teman-teman?</p>	
--	--	--	--

		<p>d. Dsb.</p>  <p>Udin: Teman-teman, halaman ini masih kotor. Yuk, kita bersihkan terlebih dahulu!</p> <p>Beni: Betul. Masih banyak sampah yang berserakan. Ada juga kerikil dan batu yang berserakan. Benda itu dapat membahayakan diri.</p>	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.</li> <li>2. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru memberikan memotivasi kepada peserta didik.</li> <li>4. Guru membimbing peserta didik untuk membaca doa selesai belajar.</li> <li>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	5 menit

**Pertemuan : 2**

**Indikator :**


4.10.1 Menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar.

4.10.2 Menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Indikator Keterampilan Membaca dan Menulis	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Guru memeriksa kebersihan dan kelengkapan kelas.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut, yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, dan kegiatan lainnya.</li> <li>6. Guru menginformasikan pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
Inti	<i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> (kefasihan membaca lancar)	<p><b>Tahap 3: Membimbing pelatihan.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta membaca teks “Bermain</li> </ol>	25 menit

	<p><i>Word Copying</i> (Penyalinan kata) dan <i>Sentence Copying</i></p>	<p>Menirukan Gerakan Binatang Berjalan di Air” dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang isi teks. Pertanyaan yang dapat diajukan misalnya: apa isi teks yang kamu baca? Apa kesimpulanmu terhadap isi teks?</p> <p>3. Perlu dipahami bahwa, maksud dari membaca teks ini adalah mengarahkan peserta didik tentang aturan penggunaan huruf capital, yaitu penulisan nama orang. Oleh sebab itu, perlu memfokuskan peserta didik pada pengenalan aturan penulisan huruf capital pada nama orang.</p> <div data-bbox="815 1402 1206 1798" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>Bermain Menirukan Gerakan Binatang Berjalan di Air</b></p> <p>Aku, Edo, Beni, Siti, Dayu, Meli, dan Lani bermain menirukan gerakan binatang berjalan di air. Kami bermain di kolam renang di rumah Beni. Sebelum bermain, kami membersihkan kolam renang dari lumut terlebih dahulu. Kebersihan air kolam renang pun perlu diperhatikan. Kolam renang yang bersih, lebih aman dan nyaman digunakan untuk bermain.</p> <p>Bermain menirukan gerakan binatang dimulai. Kami mulai bermain dengan <i>hom pim pa</i>. Teman-teman membentuk lingkaran. Beni yang pertama mendapat giliran berada di tengah lingkaran. Bermain menirukan gerakan binatang berjalan seru. Semua teman bermain dengan rukun. Anak yang mendapat giliran di tengah bermain dengan sportif. Sikap sportif dalam bermain akan membuat suasana menyenangkan.</p> </div> <p><b>Tahap 4: Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.</b></p>	
--	--	---	--

	<p>(penyalinan kalimat)</p> <p><i>Word Dictation</i> (Dikte kata) dan <i>Sentence Dictation</i> (Dikte kalimat)</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik diminta mengamati dan membaca kembali teks “Bermain Menirukan Gerakan Binatang Berjalan”.</li><li>2. Peserta didik diminta menemukan aturan penggunaan huruf capital pada teks tersebut.</li><li>3. Peserta didik dibimbing tentang aturan penggunaan huruf capital pada penulisan nama orang misalnya, nama Edo, Beni, Siti, Dayu, Meli dan Lani.</li></ol> <p><b>Tahap 5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik diminta mendiskusikan tentang cara menyusun kalimat berdasarkan gambar dan memperhatikan aturan penulisan huruf capital.</li><li>2. Mengoreksi kebenaran jawaban peserta didik</li></ol> 	
--	---	---	--



		<p>Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ....</li> <li>2. ....</li> <li>3. ....</li> <li>4. ....</li> <li>5. ....</li> </ol> </div>	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.</li> <li>2. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru memberikan memotivasi kepada peserta didik.</li> <li>4. Guru membimbing peserta didik untuk membaca doa selesai belajar.</li> <li>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	5 menit

**Pertemuan : 3**

**Indikator :**

- 3.10.1 Menganalisis apa saja sesuatu yang terdapat dalam sebuah gambar.
- 3.10.2 Menganalisis isi dari bacaan teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3.10.3 Menganalisis kata dan kalimat ejaan dengan benar
- 4.10.1 Menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar.
- 4.10.2 Menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar.

#### **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Guru memeriksa kebersihan dan kelengkapan kelas.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut, yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, dan kegiatan lainnya.</li> <li>6. Guru menginformasikan pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan soal <i>posttest</i> kepada peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan soal dengan tenang.</li> <li>3. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.</li> </ol>	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.</li> <li>2. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru memberikan memotivasi kepada peserta didik.</li> </ol>	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Guru membimbing peserta didik untuk membaca doa selesai belajar.</li><li>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li></ol>	
--	---	--

#### Lampiran 4. Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran (LKP) Kelas Eksperimen

##### Pertemuan 1

Tahapan kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan	Guru memberi salam.	√	
	Guru memeriksa kebersihan dan kelengkapan kelas	√	
	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa	√	
	Guru mengecek kehadiran peserta didik	√	
	Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut, yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, dan kegiatan lainnya.	√	
	Guru menginformasikan pembelajaran.	√	
	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.	√	
Inti	Guru menyajikan sebuah gambar	√	
	Guru menampilkan sebuah gambar dengan menempelkannya dipapan tulis.	√	
	Guru menanyakan peserta didik apa saja benda atau sesuatu yang ada di dalam	√	

	gambar tersebut?		
	Guru menggambar garis dari objek yang telah diidentifikasi secara bersama-sama.	√	
	Peserta didik diminta menuliskan kata dari objek yang telah diamati.	√	
	Setelah semua objek sudah ditulis dan diidentifikasi, peserta didik diminta mengeja dan membaca kata tersebut dengan keras secara bersama-sama.	√	
	Peserta didik diminta untuk menemukan objek sebanyak mungkin dengan menuliskan kembali kata dari objek tersebut.	√	
	Dengan kata-kata tersebut peserta didik mampu mengembangkan ide-idenya.	√	
Penutup	Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.	√	
	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	
	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√	
	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	√	

	Guru membimbing peserta didik untuk membaca doa selesai belajar	√	
	Guru mengakhiri dengan mengucapkan salam.	√	

#### Lampiran 4. Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran (LKP) Kelas Eksperimen

##### Pertemuan 2

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan	Guru memberi salam.	√	
	Guru memeriksa kebersihan dan kelengkapan kelas.	√	
	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.	√	
	Mengecek kehadiran peserta didik	√	
	Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut, yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, dan kegiatan lainnya.	√	
	Guru menginformasikan pembelajaran.	√	
	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran	√	
Inti	Peserta didik diminta untuk membaca dan mengulang bagan kata, seperti pada pertemuan sebelumnya.	√	
	Guru membantu peserta didik menambahkan kata-kata jika diperlukan.	√	
	Guru membimbing peserta didik membuat judul dari bagan kata dari gambar.	√	
	Setelah judul menentukan judul gambar,	√	

	dengan bimbingan guru peserta didik membuat kalimat dari kata-kata yang sudah diperoleh.		
	Guru mencontohkan cara menyusun kalimat dengan benar.	√	
	Peserta didik menyusun kata tersebut menjadi 3-5 kalimat.	√	
	Guru mengecek kalimat peserta didik dan membantu membenarkan jika kalimat tersebut kurang benar dan baik	√	
	Setelah semua kalimat tersusun dengan baik, peserta didik diminta untuk menjadikan sebuah paragraph	√	
	Guru mengecek setiap paragraf yang dibuat peserta didik.	√	
	Setelah itu, peserta didik diminta untuk membacakan paragraf tersebut secara bergantian.	√	
	Guru meninjau kembali jika terdapat kalimat yang kurang tepat	√	
Penutup	Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.	√	
	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	
	Guru memberikan memotivasi kepada peserta didik.	√	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	



#### Lampiran 4. Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran (LKP) Kelas Eksperimen

##### Pertemuan 3

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan	Guru memberi salam.	√	
	Guru memeriksa kebersihan dan kelengkapan kelas.	√	
	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa	√	
	Mengecek kehadiran peserta didik.	√	
	Guru menginformasikan pembelajaran.	√	
	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.	√	
Inti	Guru membagikan soal <i>postest</i> kepada peserta didik.	√	
	Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal <i>posstest</i> tersebut.	√	
	Peserta didik mengerjakan soal dengan tenang	√	
	Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru	√	
Penutup	Peserta didik dibantu guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.	√	
	Guru memberikan motivasi kepada	√	

	peserta didik.		
	Guru membimbing peserta didik untuk membaca doa selesai belajar	√	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	

### Lampiran 5. Media Pembelajaran



## Lampiran 6. Instrumen Keterampilan Membaca

### Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca

Aspek	Deskripsi	No Soal	Penjelasan Soal	Waktu Respon
1. <i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> (kefasihan membaca lisan atau kelancaran membaca) 2. Ketepatan membaca 3. Pelafalan yang jelas 4. Intonasi yang	Menguji kemampuan membaca peserta didik dalam membaca lancar selama 60 detik peserta didik mampu membaca berapa kata.	1	Bacaan teks pendek dengan judul “Aturan Keselamatan dalam Bus”  <b>Aturan Keselamatan dalam Bus</b>  Melakukan perjalanan dengan bus ada aturannya. Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing dengan baik, tidak mengeluarkan anggota badan melalui jendela, dan berdoa	60 Detik

tepat			kepada Tuhan sebelum berangkat. Setiap melakukan perjalanan dengan bus, kita harus mematuhi aturan tersebut dengan baik.	
-------	--	--	---	--

**Lampiran 7. Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca**

Skor	Deskriptor
4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dalam 60 detik, mampu membaca dengan lancar.</li></ul>
3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dalam 60 detik, kurang mampu membaca dengan lancar</li></ul>
2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dalam 60 detik, belum mampu membaca dengan lancar.</li></ul>
1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dalam 60 detik, tidak mampu membaca dengan lancar.</li></ul>
0	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada jawaban atau jawaban salah</li></ul>

(University of Oregon, 2020)

## Lampiran 8. Instrumen Keterampilan Menulis

### Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis

Aspek	Deskripsi	No Soal	Penjelasan Soal	Waktu Respon
<i>Word Copying</i> (Penyalinan kata)	Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin kata tercetak.	1	Menuliskan atau menyalin kembali teks pendek “Aturan Keselamatan dalam Bus” dengan benar!  <b>Aturan Keselamatan dalam Bus</b>  Melakukan perjalanan dengan bus ada aturannya. Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing dengan baik, tidak mengeluarkan anggota	2 menit

			<p>badan melalui jendela, dan berdoa kepada Tuhan sebelum berangkat. Setiap melakukan perjalanan dengan bus, kita harus mematuhi aturan tersebut dengan baik.</p>	
<p><i>Sentence Copying</i> (penyalinan kalimat)</p>	<p>Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin dari 5-7 kata</p>	2	<p>Menyalin kalimat dengan penggunaan huruf kapital (nama tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar dengan tepat dan benar.</p> <p><b>Salinlah kalimat di bawah ini dengan tepat dan benar.</b></p> <p>a. Presiden Republik Indonesia adalah Ir. H. Joko Widodo.</p> <p>b. Lani sedang bermain bersama Beni.</p>	3 menit



			<p>c. Kami bermain di taman rumah Beni.</p> <p>d. Setelah sholat kita selalu berdoa kepada Tuhan.</p> <p>e. Dimana Lani dan keluarganya tinggal?</p>	
<i>Word Dictation</i> (Dikte kata)	Menguji kemampuan peserta didik untuk menulis kata-kata yang didiktekan	3	<p>Melalui pendiktean guru siswa mampu menuliskan kata dengan benar.</p> <p><b>Melalui pendiktean guru, tulislah kata berikut !</b></p> <p>a. Tuhan</p> <p>b. Ayah</p> <p>c. Rumah</p> <p>d. Sekolah</p> <p>e. Januari</p> <p>f. Islam</p> <p>g. Memasak</p>	3 menit

			<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Belajar</li> <li>i. Membaca</li> <li>j. Selasa</li> </ul>	
<p><i>Sentence Dictation</i> (Dikte kalimat)</p>	<p>Menguji kemampuan peserta didik untuk menyalin kalimat didikte dari 5-7 kata</p>	4	<p>Melalui pendiktean guru siswa mampu menuliskan kalimat yang didikte dengan benar.</p> <p><b>Melalui pendiktean guru tulislah kalimat berikut!</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aku dan Edo sedang bermain di taman</li> <li>b. Siapa orang yang sedang bersama Dina?</li> <li>c. Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>d. Nabi Muhammad adalah nabiku.</li> <li>e. Ibu sedang memasak di dapur.</li> </ul>	3 menit

### Lampiran 9. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis

Skor	Deskriptor
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam 2 menit, mampu menyalin semua kata tercetak dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit, mampu menyalin semua kalimat dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit, mampu menuliskan semua kata yang didiktekan dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit, mampu menuliskan semua kalimat yang didiktekan dengan benar.</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam 2 menit, mampu menyalin kata tercetak lebih dari 15 kata dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit, mampu menyalin 4 kalimat dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit, mampu menuliskan 4 kata yang didiktekan dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit, mampu menuliskan 4 kalimat yang didiktekan dengan benar.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam 2 menit, dapat menyalin kata tercetak lebih dari 10 kata dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit, mampu menyalin 3 kalimat dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit, mampu menuliskan 3 kata yang didiktekan dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit mampu menuliskan 3 kalimat yang didiktekan dengan benar.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam 2 menit, hanya mampu menyalin kata tercetak sebanyak 5 kata dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit hanya mampu menulis 1-2 kalimat dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit, hanya mampu menuliskan 1-2 kata yang didiktekan dengan benar.</li> <li>• Dalam 3 menit, hanya mampu menuliskan 1-2 kalimat yang didiktekan</li> </ul>

	dengan benar.
1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dalam 2 menit, semua penyalinan kata tidak benar atau tidak mencukupi.</li><li>• Dalam 3 menit, semua penyalinan kalimat tidak benar atau mencukupi.</li><li>• Dalam 3 menit, semua kata yang ditulis tidak benar atau mencukupi.</li><li>• Dalam 3 menit, semua kalimat yang ditulis tidak benar atau mencukupi.</li></ul>
0	Tidak ada jawaban atau jawaban salah

## Lampiran 10. Lembar Validasi Isi dan Kontruks

### Validasi Isi

#### LEMBAR VALIDASI

##### A. Identitas Peneliti

Nama Peneliti : Dila Ardana Reswari  
 NIM : 193141028  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

##### B. Identitas Peneliti

Nama Validator : Dr. Hj. Suprpti, M.Pd.  
 Ahli Bidang : Pendidikan  
 Unit Kerja : FIT/Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

##### C. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen keterampilan membaca dan menulis, RPP (Rencana Proses Pembelajaran), serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.

##### D. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penelitian yang berjudul "Pengaruh *Picture Wora inductive Model* (PWIM) Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan)
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

## E. Penilaian Pretest dan Postest Keterampilan Membaca dan Menulis

Aspek yang Ditelaah	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
<b>A. Materi/Isi</b>					
1. Soal sesuai dengan KD yang dicapai				✓	
2. Soal sesuai dengan indicator yang diukur				✓	
3. Pilihan jawaban homogen dan logis				✓	
4. Kunci jawaban yang tepat				✓	
5. Soal sesuai dengan ranah kognitif yang diukur				✓	
<b>B. Konstruksi</b>					
1. Pokok soal dirumuskan dengan jelas					✓
2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal					✓
3. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban				✓	
4. Pokok soal tidak memberikan pernyataan negative ganda				✓	
5. Gambar/grafik/tabel/diagram yang digunakan pada soal disajikan dengan jelas				✓	
6. Panjang rumusan soal relatif sama				✓	
7. Butir soal tidak tergantung jawabannya dengan soal yang sebelumnya				✓	
<b>C. Bahasa</b>					
1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
2. Menggunakan Bahasa yang komunikatif					✓
3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian					✓
4. Menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti				✓	

**VALIDASI KETERKAITAN SOAL DENGAN INDIKATOR  
KETERAMPILAN MEMBACA**

**Petunjuk:** diisi dengan tanda (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah.

No	Indikator Pembelajaran	Nomer Soal	Indikator Keterampilan Membaca	Keterangan		
				Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
1.	Menganalisis apa saja sesuatu yang terdapat dalam sebuah gambar.	1	<i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> (kefasihan membaca lisan atau kelancaran membaca), ketepatan membaca, pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat.	✓		
2.	Menganalisis isi dari bacaan teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.	1	<i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> (kefasihan membaca lisan atau kelancaran membaca), ketepatan membaca, pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat.	✓		
3.	Menganalisis kata dan kalimat ejaan	-	-	✓		

	dengan benar					
4.	Menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar.	-	-	✓		
5.	Menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar.	-	-	✓		



VALIDASI KETERKAITAN SOAL DENGAN INDIKATOR KETERAMPILAN MENULIS

Petunjuk: diisi dengan tanda (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah.

No	Indikator Pembelajaran	Nomer Soal	Indikator Keterampilan Menulis	Keterangan		
				Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Menganalisis apa saja sesuatu yang terdapat dalam sebuah gambar.		-	✓		
2.	Menganalisis isi dari bacaan teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.		-	✓		
3.	Menganalisis kata dan kalimat ejaan dengan benar	1	<i>word copying</i> (penyalinan kata) dan <i>sentence copying</i> (penyalinan kalimat)	✓		
4.	Menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar.	2	<i>word dictation</i> (dikte kata) dan <i>sentence dictation</i> (dikte kalimat).	✓		
5.	Menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar	3 4	<i>word copying</i> (penyalinan kata) <i>sentence copying</i> (penyalinan kalimat)	✓		

**Kesimpulan :**

LD (Layak Digunakan)

LDP (Layak Didunakan dengan Perbaikan)

TLD (Tidak Layak Digunakan)

Kartasura, 4 April 2023

Validator



**Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.**

## Lembar Validasi Kontruks

## LEMBAR VALIDASI

**A. Identitas Peneliti**

Nama Peneliti : Dila Ardana Reswari  
 NIM : 193141028  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**B. Identitas Peneliti**

Nama Validator : Afiati Handayu Diyah Fitriani, S.Pd., M.Pd.  
 Ahli Bidang : Pendidikan  
 Unit Kerja : FIT/Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**C. Pengantar**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen keterampilan membaca dan menulis, RPP (Rencana Proses Pembelajaran), serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.

**D. Petunjuk Pengisian Validasi**

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penelitian yang berjudul "Pengaruh *Picture Word Inductive Model* (PWIM) Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan)
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

**E. Penilaian Pretest dan Postest Keterampilan Membaca dan Menulis**

Aspek yang Ditelaah	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
<b>A. Materi/Isi</b>					
1. Soal sesuai dengan KD yang dicapai				✓	
2. Soal sesuai dengan indicator yang diukur				✓	
3. Pilihan jawaban homogen dan logis			✓		
4. Kunci jawaban yang tepat				✓	
5. Soal sesuai dengan ranah kognitif yang diukur			✓		
<b>B. Konstruksi</b>					
1. Pokok soal dirumuskan dengan jelas			✓		
2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal				✓	
3. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban				✓	
4. Pokok soal tidak memberikan pernyataan negative ganda				✓	
5. Gambar/grafik/tabel/diagram yang digunakan pada soal disajikan dengan jelas				✓	
6. Panjang rumusan soal relatif sama				✓	
7. Butir soal tidak tergantung jawabannya dengan soal yang sebelumnya				✓	
<b>C. Bahasa</b>					
1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
2. Menggunakan Bahasa yang komunikatif				✓	
3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian				✓	
4. Menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti				✓	

**VALIDASI KETERKAITAN SOAL DENGAN INDIKATOR  
KETERAMPILAN MEMBACA**

Petunjuk: diisi dengan tanda (√) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah.

No	Indikator Pembelajaran	Nomer Soal	Indikator Keterampilan Membaca	Keterangan		
				Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
1.	Menganalisis apa saja sesuatu yang terdapat dalam sebuah gambar.	1	<i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> (kefasihan membaca lisan atau kelancaran membaca), ketepatan membaca, pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat.	√		
2.	Menganalisis isi dari bacaan teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.	1	<i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> (kefasihan membaca lisan atau kelancaran membaca), ketepatan membaca, pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat.	√		
3.	Menganalisis kata dan kalimat ejaan	-	-			

	dengan benar					
4.	Menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar.	-	-			
5.	Menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar.	-	-			

VALIDASI KETERKAITAN SOAL DENGAN INDIKATOR KETERAMPILAN MENULIS

Petunjuk: diisi dengan tanda (√) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah.

No	Indikator Pembelajaran	Nomer Soal	Indikator Keterampilan Menulis	Keterangan		
				Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Menganalisis apa saja sesuatu yang terdapat dalam sebuah gambar.		-			
2.	Menganalisis isi dari bacaan teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.		-			
3.	Menganalisis kata dan kalimat ejaan dengan benar	1	<i>word copying</i> (penyalinan kata) dan <i>sentence copying</i> (penyalinan kalimat)	√		
4.	Menyalin suatu kata dan kalimat yang didikte dengan baik dan benar.	2	<i>word dictation</i> (dikte kata) dan <i>sentence dictation</i> (dikte kalimat).	√		
5.	Menyalin suatu kata dan kalimat dengan benar	3 4	<i>word copying</i> (penyalinan kata) dan <i>sentence copying</i> (penyalinan kalimat)	√		



**Kesimpulan :**

LD (Layak Digunakan)

**LDP** (Layak Didunakan dengan Perbaikan)

TLD (Tidak Layak Digunakan)

Kartasura, April 2023

Validator

**Afiati Handayu Diyah F, S.Pd., M.Pd.**



**Lampiran 11. Hasil Nilai Indikator *Pretest* Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas II A (Kelas Eksperimen)

Nama	<i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> atau Kefasihan Membaca Lancar
Afsar Hamizan Fathurrohman	4
Ahnaf Hamizan Fathurrohman	3
Aldi Ramadhan	4
Anaila Zakiya Mahya	3
Dhafitha Nissa Nur Azizah	4
Dzaky Naufal Hafizh Ar Royan	4
Estiana Mayang Angreyani	4
Evelyn Rasendriya Al Zhahira	3
Fuad Abid Mustofa	4
Hafish Amar Maulana	2
Ibrahim Zhafran Khairy	2
Khumaira Julia Artiyanta	4
Mahesa De Gibran Muhammad Prasetyo	2
Mahira Mumtaza Kamila	2
Muhammad Hafidz Ahsani	4
Muhammad Wildan Ardiansyah	3
Nabila Hasna Amira	4
Nayla Kusuma Salsabila	2
Nayla Nur Jannah	3
Prabu Siliwangi Jati	2
Rafika Anastasya	4
Reyhan Maulana	4
Syamil Azizul Rasyad	3
Zahra Ali Al Jufri	3

## Kelas II B (Kelas Kontrol)

Nama	<i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> atau Kefasihan Membaca Lancar
Adelio Abrisam Yanuardi	2
Adhimas Hafid Abdulloh	3
Al Gibran	4
Aldo Roif Putra Oi	2
Balqis Alesha	4
Chrysant Dara Kinanthi Sulistyoy	3
Damara Athifa Mirza	2
Darmawan Putra Efendi	3
El Aksel Okha Rihesti	3
Febby Arinda Putri	2
Hanif Arkan Khairul Anam	3
Jasmine Dara Kinasih Sulistyoy	3
Kairani Anggraini	4
Meiftha Qull Jannah	3
Muhammad Arya Dzaky Pradana	3
Nabila Zahira Erlandono	4
Raditya Kayana Lakeswara	3
Ramadhania Lubna Az Zhahira	4
Reynand Pratama Wibowo	4
Salwa Akhsana Sakhi Aprianto	4
Yusuf Nur Al Fatih	4
Zayda Aabidah Lituhayu	4
Zulfiya Aunatullah Uzhma	3
Khanza Syaquilla Adibah	4

**Lampiran 12. Hasil Nilai Indikator *Pretest* Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas II A (Kelas Eksperimen)

<b>Nama</b>	<b><i>Word Copying</i></b>	<b><i>Sentence Copying</i></b>	<b><i>Word Dictation</i></b>	<b><i>Sentence Dictation</i></b>
Afsar Hamizan Fathurrohman	3	3	5	5
Ahnaf Hamizan Fathurrohman	3	4	5	4
Aldi Ramadhan	3	3	5	5
Anaila Zakiya Mahya	4	5	5	5
Dhafitha Nissa Nur Azizah	4	5	5	5
Dzaky Naufal Hafizh Ar Royan	5	5	5	5
Estiana Mayang Angreyani	3	4	5	5
Evelyn Rasendriya Al Zhahira	5	5	5	4
Fuad Abid Mustofa	5	4	5	5
Hafish Amar Maulana	3	3	4	1
Ibrahim Zhafran Khairy	2	4	4	4
Khumaira Julia Artiyanta	4	4	5	5
Mahesa De Gibran Muhammad Prasetyo	4	3	5	4
Mahira Mumtaza Kamila	5	5	5	5
Muhammad Hafidz Ahsani	3	3	5	2
Muhammad Wildan Ardiansyah	3	2	5	3
Nabila Hasna Amira	5	5	5	5
Nayla Kusuma Salsabila	4	4	5	4
Nayla Nur Jannah	4	4	5	5
Prabu Siliwangi Jati	2	2	3	2
Rafika Anastasya	4	4	4	5
Reyhan Maulana	2	4	5	5
Syamil Azizul Rasyad	3	2	4	4
Zahra Ali Al Jufri	4	3	5	5

## Kelas II B (Kelas Kontrol)

<b>Nama</b>	<b><i>Word Copying</i></b>	<b><i>Sentence Copying</i></b>	<b><i>Word Dictation</i></b>	<b><i>Sentence Dictation</i></b>
Adelio Abrisam Yanuardi	2	2	3	1
Adhimas Hafid Abdulloh	4	3	4	5
Al Gibran	4	4	5	5
Aldo Roif Putra Oi	2	2	0	0
Balqis Alesha	5	5	5	3
Chrysant Dara Kinanthi Sulisty	4	5	5	1
Damara Athifa Mirza	4	5	5	5
Darmawan Putra Efendi	3	4	5	4
El Aksel Okha Rihesti	2	1	0	0
Febby Arinda Putri	4	5	5	5
Hanif Arkan Khairul Anam	5	5	5	5
Jasmine Dara Kinasih Sulisty	4	3	5	4
Kairani Anggraini	4	5	5	5
Meiftha Qull Jannah	3	3	5	4
Muhammad Arya Dzaky Pradana	2	3	5	5
Nabila Zahira Erlandono	4	4	5	5
Raditya Kayana Lakeswara	2	2	2	0
Ramadhania Lubna Az Zhahira	2	2	3	5
Reynand Pratama Wibowo	5	5	5	5
Salwa Akhsana Sakhi Aprianto	5	5	5	5
Yusuf Nur Al Fatih	3	3	4	4
Zayda Aabidah Lituhayu	4	4	5	5
Zulfiya Aunatullah Uzhma	3	3	5	4
Khanza Syaquilla Adibah	4	5	5	5

**Lampiran 13. Hasil Nilai Indikator *Postest* Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas II A (Kelas Eksperimen)

<b>Nama</b>	<b><i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> Kefasihan Membaca Lancar</b>
Afsar Hamizan Fathurrohman	4
Ahnaf Hamizan Fathurrohman	4
Aldi Ramadhan	4
Anaila Zakiya Mahya	4
Dhafitha Nissa Nur Azizah	4
Dzaky Naufal Hafizh Ar Royan	4
Estiana Mayang Angreyani	4
Evelyn Rasendriya Al Zhahira	4
Fuad Abid Mustofa	4
Hafish Amar Maulana	3
Ibrahim Zhafran Khairy	3
Khumaira Julia Artiyanta	4
Mahesa De Gibran Muhammad Prasetyo	3
Mahira Mumtaza Kamila	3
Muhammad Hafidz Ahsani	4
Muhammad Wildan Ardiansyah	4
Nabila Hasna Amira	4
Nayla Kusuma Salsabila	4
Nayla Nur Jannah	3
Prabu Siliwangi Jati	3
Rafika Anastasya	4
Reyhan Maulana	4
Syamil Azizul Rasyad	3
Zahra Ali Al Jufri	4

## Kelas II B (Kelas Kontrol)

<b>Nama</b>	<b><i>Oral Reading Fluency (ORF)</i> Kefasihan Membaca Lancar</b>
Adelio Abrisam Yanuardi	3
Adhimas Hafid Abdulloh	4
Al Gibran	3
Aldo Roif Putra Oi	3
Balqis Alesha	3
Chrysant Dara Kinanthi Sulisty	3
Damara Athifa Mirza	4
Darmawan Putra Efendi	4
El Aksel Okha Rihesti	3
Febby Arinda Putri	4
Hanif Arkan Khairul Anam	4
Jasmine Dara Kinasih Sulisty	4
Kairani Anggraini	4
Meiftha Qull Jannah	3
Muhammad Arya Dzaky Pradana	3
Nabila Zahira Erlandono	4
Raditya Kayana Lakeswara	3
Ramadhania Lubna Az Zhahira	4
Reynand Pratama Wibowo	4
Salwa Akhsana Sakhi Aprianto	4
Yusuf Nur Al Fatih	4
Zayda Aabidah Lituhayu	4
Zulfiya Aunatullah Uzhma	3
Khanza Syaquilla Adibah	4

**Lampiran 14. Hasil Nilai Indikator *Postest* Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas II A (Kelas Eksperimen)

<b>Nama</b>	<b><i>Word Copying</i></b>	<b><i>Sentence Copying</i></b>	<b><i>Word Dictation</i></b>	<b><i>Sentence Dictation</i></b>
Afsar Hamizan Fathurrohman	3	3	5	5
Ahnaf Hamizan Fathurrohman	3	4	5	4
Aldi Ramadhan	3	3	5	5
Anaila Zakiya Mahya	4	5	5	5
Dhafitha Nissa Nur Azizah	4	5	5	5
Dzaky Naufal Hafizh Ar Royan	5	5	5	5
Estiana Mayang Angreyani	3	4	5	5
Evelyn Rasendriya Al Zhahira	5	5	5	4
Fuad Abid Mustofa	5	4	5	5
Hafish Amar Maulana	3	3	4	1
Ibrahim Zhafran Khairy	2	4	4	4
Khumaira Julia Artiyanta	4	4	5	5
Mahesa De Gibran Muhammad Prasetyo	4	3	5	4
Mahira Mumtaza Kamila	5	5	5	5
Muhammad Hafidz Ahsani	3	3	5	2
Muhammad Wildan Ardiansyah	3	2	5	3
Nabila Hasna Amira	5	5	5	5
Nayla Kusuma Salsabila	4	4	5	4
Nayla Nur Jannah	4	4	5	5
Prabu Siliwangi Jati	2	2	3	2
Rafika Anastasya	4	4	4	5
Reyhan Maulana	2	4	5	5
Syamil Azizul Rasyad	3	2	4	4
Zahra Ali Al Jufri	4	3	5	5

## Kelas II B (Kelas Kontrol)

<b>Nama</b>	<b>Word Copying</b>	<b>Sentence Copying</b>	<b>Word Dictation</b>	<b>Sentence Dictation</b>
Adelio Abrisam Yanuardi	3	3	3	2
Adhimas Hafid Abdulloh	5	3	5	5
Al Gibran	5	4	5	5
Aldo Roif Putra Oi	3	2	1	1
Balqis Alesha	5	5	5	5
Chrysant Dara Kinanthi Sulisty	4	5	5	5
Damara Athifa Mirza	5	5	5	5
Darmawan Putra Efendi	4	4	5	4
El Aksel Okha Rihesti	2	2	1	0
Febby Arinda Putri	4	5	5	4
Hanif Arkan Khairul Anam	4	5	5	5
Jasmine Dara Kinasih Sulisty	4	3	4	5
Kairani Anggraini	5	5	5	5
Meiftha Qull Jannah	4	4	5	5
Muhammad Arya Dzaky Pradana	2	3	5	5
Nabila Zahira Erlandono	4	5	5	5
Raditya Kayana Lakeswara	3	3	1	1
Ramadhania Lubna Az Zhahira	3	3	3	5
Reynand Pratama Wibowo	5	5	5	5
Salwa Akhsana Sakhi Aprianto	4	5	5	5
Yusuf Nur Al Fatih	3	3	5	5
Zayda Aabidah Lituhayu	5	5	5	5
Zulfiya Aunatullah Uzhma	4	5	5	5
Khanza Syaquilla Adibah	5	5	5	5



**Lampiran 15. Hasil Nilai Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas II A (Kelas Eksperimen)

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Postest</i></b>
1.	Afsar Hamizan Fathurrohman	100	100
2.	Ahnaf Hamizan Fathurrohman	75	100
3.	Aldi Ramadhan	100	100
4.	Anaila Zakiya Mahya	75	100
5.	Dhafitha Nissa Nur Azizah	100	100
6.	Dzaky Naufal Hafizh Ar Royan	100	100
7.	Estiana Mayang Angreyani	100	100
8.	Evelyn Rasendriya Al Zhahira	75	100
9.	Fuad Abid Mustofa	100	100
10.	Hafish Amar Maulana	50	75
11.	Ibrahim Zhafran Khairy	50	75
12.	Khumaira Julia Artiyanta	100	100
13.	Mahesa De Gibran Muhammad Prasetyo	50	75
14.	Mahira Mumtaza Kamila	50	75
15.	Muhammad Hafidz Ahsani	100	100
16.	Muhammad Wildan Ardiansyah	75	100
17.	Nabila Hasna Amira	100	100
18.	Nayla Kusuma Salsabila	50	100
19.	Nayla Nur Jannah	75	75
20.	Prabu Siliwangi Jati	50	75
21.	Rafika Anastasya	100	100
22.	Reyhan Maulana	100	100
23.	Syamil Azizul Rasyad	75	75
24.	Zahra Ali Al Jufri	75	100

## Kelas II B (Kelas Kontrol)

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
1.	Adelio Abrisam Yanuardi	50	75
2.	Adhimas Hafid Abdulloh	75	100
3.	Al Gibran	100	75
4.	Aldo Roif Putra Oi	50	75
5.	Balqis Alesha	100	75
6.	Chrysant Dara Kinanthi Sulistyو	75	75
7.	Damara Athifa Mirza	50	100
8.	Darmawan Putra Efendi	75	100
9.	El Aksel Okha Rihesti	75	75
10.	Febby Arinda Putri	50	100
11.	Hanif Arkan Khairul Anam	75	100
12.	Jasmine Dara Kinasih Sulistyو	75	100
13.	Kairani Anggraini	100	100
14.	Meiftha Qull Jannah	75	75
15.	Muhammad Arya Dzaky Pradana	75	75
16.	Nabila Zahira Erlandono	100	100
17.	Raditya Kayana Lakeswara	75	75
18.	Ramadhania Lubna Az Zhahira	100	100
19.	Reynand Pratama Wibowo	100	100
20.	Salwa Akhsana Sakhi Aprianto	100	100
21.	Yusuf Nur Al Fatih	100	100
22.	Zayda Aabidah Lituhayu	100	100
23.	Zulfiya Aunatullah Uzhma	75	75
24.	Khanza Syaquilla Adibah	100	100

**Lampiran 16. Hasil Nilai Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas II A (Kelas Eksperimen)

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
1.	Afsar Hamizan Fathurrohman	80	85
2.	Ahnaf Hamizan Fathurrohman	80	70
3.	Aldi Ramadhan	80	90
4.	Anaila Zakiya Mahya	95	100
5.	Dhafitha Nissa Nur Azizah	95	100
6.	Dzaky Naufal Hafizh Ar Royan	100	100
7.	Estiana Mayang Angreyani	85	90
8.	Evelyn Rasendriya Al Zhahira	95	100
9.	Fuad Abid Mustofa	95	100
10.	Hafish Amar Maulana	55	70
11.	Ibrahim Zhafran Khairy	70	95
12.	Khumaira Julia Artiyanta	90	95
13.	Mahesa De Gibran Muhammad Prasetyo	80	100
14.	Mahira Mumtaza Kamila	100	100
15.	Muhammad Hafidz Ahsani	65	95
16.	Muhammad Wildan Ardiansyah	65	90
17.	Nabila Hasna Amira	100	100
18.	Nayla Kusuma Salsabila	85	85
19.	Nayla Nur Jannah	90	100
20.	Prabu Siliwangi Jati	45	50
21.	Rafika Anastasya	85	100
22.	Reyhan Maulana	80	95
23.	Syamil Azizul Rasyad	65	65
24.	Zahra Ali Al Jufri	85	75

## Kelas II B (Kelas Kontrol)

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
1.	Adelio Abrisam Yanuardi	40	55
2.	Adhimas Hafid Abdulloh	80	90
3.	Al Gibran	90	95
4.	Aldo Roif Putra Oi	20	35
5.	Balqis Alesha	90	100
6.	Chrysant Dara Kinanthi Sulistyoy	75	95
7.	Damara Athifa Mirza	95	100
8.	Darmawan Putra Efendi	80	85
9.	El Aksel Okha Rihesti	15	10
10.	Febby Arinda Putri	95	90
11.	Hanif Arkan Khairul Anam	100	95
12.	Jasmine Dara Kinasih Sulistyoy	80	80
13.	Kairani Anggraini	95	100
14.	Meiftha Qull Jannah	75	90
15.	Muhammad Arya Dzaky Pradana	75	75
16.	Nabila Zahira Erlandono	90	95
17.	Raditya Kayana Lakeswara	30	40
18.	Ramadhania Lubna Az Zhahira	60	70
19.	Reynand Pratama Wibowo	100	100
20.	Salwa Akhsana Sakhi Aprianto	100	95
21.	Yusuf Nur Al Fatih	70	80
22.	Zayda Aabidah Lituhayu	90	100
23.	Zulfiya Aunatullah Uzhma	75	95
24.	Khanza Syaquilla Adibah	95	100

### Lampiran 17. Hasil Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen

Data Hasil Distribusi Frekuensi *Pretest* Keterampilan Membaca

100	100	100
75	50	50
100	50	75
75	100	50
100	50	100
100	50	100
100	100	75
75	75	75

$$N = 24$$

$$\text{Min} = 50$$

$$\text{Max} = 100$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Max} - \text{Min} \\ &= 100 - 50 \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= \text{Rendah, Sedang dan Tinggi} \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P &= R/K \\ &= 50/3 \\ &= 16,667 \\ &= \text{dibulatkan ke } 17 \end{aligned}$$

Data Hasil Distribusi Frekuensi *Postest* Keterampilan Membaca

100	100	100
100	75	100
100	75	75
100	100	75
100	75	100
100	75	100
100	100	75
100	100	100

$$N = 24$$

$$\text{Min} = 75$$

$$\text{Max} = 100$$

$$\text{Range} = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 100 - 75$$

$$= 25$$

$$K = \text{Rendah, Sedang dan Tinggi}$$

$$= 3$$

$$P = R/K$$

$$= 25/3$$

$$= 8,333$$

$$= \text{Dibulatkan ke 9}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Kelas	Interval	Frekuensi	Kelas	Interval	Frekuensi
1	50-60	6	1	75-80	7
2	61-70	0	2	81-86	0
3	71-80	7	3	87-92	0
4	81-90	0	4	93-98	0
5	91-100	11	5	99-104	17
6	101-110	0	6	105-110	0
Jumlah		24	Jumlah		24
Mean		80,2	Mean		92,7
Standar Deviasi		20,8	Standar Deviasi		11,6

*Pretest* Kelas Eksperimen

Kategori Rendah =  $M - 3SD$  s/d  $M - 1SD$

Kategori Sedang =  $M - 1SD$  s/d  $M + 1SD$

Kategori Tinggi =  $M + 1SD$  s/d  $M + 3SD$

Rendah = 50 - 66

Sedang = 67 - 83

Tinggi = 84 - 100

Kemudian dibantu dengan SPSS Versi 22

Tabel Kategori *Pretest* Keterampilan Membaca*Pretest* Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	6	25.0	25.0	25.0
sedang	7	29.17	29.17	54.17
tinggi	11	45.83	45.83	100.00
Total	24	100.00	100.00	

*Posttest* Kelas Eksperimen

Kategori Rendah =  $M - 3SD$  s/d  $M - 1SD$

Kategori Sedang =  $M - 1SD$  s/d  $M + 1SD$

Kategori Tinggi =  $M + 1SD$  s/d  $M + 3SD$

Rendah = 75 - 83

Sedang = 84 - 92

Tinggi = 93 - 101

Kemudian dibantu dengan SPSS Versi 22

Tabel Kategori *Posttest* Keterampilan Membaca***Posttest* Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	7	29.17	29.17	29.17
	sedang	0	0.00	0.00	29.17
	tinggi	17	70.8	70.83	100.00
	Total	24	100.00	100.00	



## Kelas Kontrol

Data Hasil Distribusi Frekuensi *Pretest* Keterampilan Membaca

50	75	75
75	50	100
100	75	100
50	75	100
100	100	100
75	75	100
50	75	75
75	100	100

$$N = 24$$

$$\text{Min} = 50$$

$$\text{Max} = 100$$

$$\text{Range} = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 100 - 50$$

$$= 50$$

$$K = \text{Rendah, Sedang dan Tinggi}$$

$$= 3$$

$$P = R/K$$

$$= 50/3$$

$$= 16,667$$

$$= \text{dibulatkan ke } 17$$

Data Hasil Distribusi Frekuensi *Postest* Keterampilan Membaca

75	75	75
100	100	100
75	100	100
75	100	100
75	100	100
75	75	100
100	75	75
100	100	100

$$N = 24$$

$$\text{Min} = 75$$

$$\text{Max} = 100$$

$$\text{Range} = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 100 - 75$$

$$= 25$$

$$K = \text{Rendah, Sedang dan Tinggi}$$

$$= 3$$

$$P = R/K$$

$$= 25/3$$

$$= 16,667$$

$$= \text{dibulatkan ke } 17$$

Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kelas Kontrol

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Kelas	Interval	Frekuensi	Kelas	Interval	Frekuensi
1	50-60	4	1	75-80	10
2	61-71	0	2	81-86	0
3	72-82	10	3	87-92	0
4	83-93	0	4	93-98	0
5	94-104	10	5	99-104	14
6	105-111	0	6	105-110	0
Jumlah		24	Jumlah		24
Mean		81,9	Mean		89,6
Standar Deviasi		14,7	Standar Deviasi		13,8

*Pretest* Kelas Kontrol

Kategori Rendah =  $M - 3SD$  s/d  $M - 1SD$

Kategori Sedang =  $M - 1SD$  s/d  $M + 1SD$

Kategori Tinggi =  $M + 1SD$  s/d  $M + 3SD$

Rendah = 50 - 66

Sedang = 67 - 83

Tinggi = 84 - 100

Kemudian dibantu dengan SPSS Versi 22

Tabel Kategori *Pretest* Keterampilan Membaca

<b><i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Kelas Kontrol</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	4	16.67	16.67	16.67
	sedang	10	41.67	41.67	58.34
	tinggi	10	41.67	41.67	100.00
	Total	24	100.00	100.00	

*Postest* Kelas Kontrol

Kategori Rendah =  $M - 3SD$  s/d  $M - 1SD$

Kategori Sedang =  $M - 1SD$  s/d  $M + 1SD$

Kategori Tinggi =  $M + 1SD$  s/d  $M + 3SD$

Rendah = 75 - 83

Sedang = 84 - 92

Tinggi = 93 - 101

Kemudian dibantu dengan SPSS Versi 22

Tabel Kategori *Postest* Keterampilan Membaca

<b><i>Postest</i> Keterampilan Membaca Kelas Kontrol</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	10	41.67	41.67	41.67
	sedang	0	0.00	0.00	41.67
	tinggi	14	58.33	58.33	100.00
Total		24	100.00	100.00	

**Lampiran 18. Hasil Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen

Data Hasil Distribusi Frekuensi *Pretest* Keterampilan Menulis

80	95	100
80	55	85
80	70	90
95	90	45
95	80	85
100	100	80
85	65	65
95	65	85

$$N = 24$$

$$\text{Min} = 45$$

$$\text{Max} = 100$$

$$\text{Range} = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 100 - 45$$

$$= 55$$

$$K = \text{Rendah, Sedang dan Tinggi}$$

$$= 3$$

$$P = R/K$$

$$= 55/3$$

$$= 18,333$$

$$= \text{dibulatkan ke } 19$$

Data Hasil Distribusi Frekuensi *Postest* Keterampilan Menulis

85	100	100
70	70	85
90	95	100
100	95	50
100	100	100
100	100	95
90	95	65
100	90	75

$$N = 24$$

$$\text{Min} = 50$$

$$\text{Max} = 100$$

$$\text{Range} = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 100 - 50$$

$$= 50$$

$$K = \text{Rendah, Sedang dan Tinggi}$$

$$= 3$$

$$R = R/K$$

$$= 50/3$$

$$= 16,667$$

$$= \text{dibulatkan ke } 17$$

Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Kelas	Interval	Frekuensi	Kelas	Interval	Frekuensi
1	45-55	2	1	50-60	1
2	56-66	3	2	61-70	3
3	67-77	1	3	71-80	1
4	78-88	9	4	81-90	5
5	89-99	6	5	91-100	14
6	100-110	3	6	101-110	0
Jumlah		24	Jumlah		24
Mean		81,3	Mean		89,6
Standar Deviasi		18,4	Standar Deviasi		12,6

*Pretest* Kelas Eksperimen

Kategori Rendah =  $M - 3SD$  s/d  $M - 1SD$

Kategori Sedang =  $M - 1SD$  s/d  $M + 1SD$

Kategori Tinggi =  $M + 1SD$  s/d  $M + 3SD$

Rendah = 45 - 63

Sedang = 64 - 82

Tinggi = 83 - 101

Kemudian dibantu dengan SPSS Versi 22

Tabel Kategori *Pretest* Keterampilan Menulis***Pretest* Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	8.33	8.33	8.33
	sedang	9	37.5	37.5	45.83
	Tinggi	13	54.17	54.17	100.00
	Total	24	100.00	100.00	

*Postest* Kelas Eksperimen

Kategori Rendah =  $M - 3SD$  s/d  $M - 1SD$

Kategori Sedang =  $M - 1SD$  s/d  $M + 1SD$

Kategori Tinggi =  $M + 1SD$  s/d  $M + 3SD$

Rendah = 50 - 66

Sedang = 67 - 83

Tinggi = 84 - 100

Kemudian dibantu dengan SPSS Versi 22

Tabel Kategori *Postest* Keterampilan Menulis***Postest* Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	2	8.33	8.33	8.33
	sedang	3	12.5	12.5	20.83
	tinggi	19	79.17	79.17	100.00
Total		24	100.00	100.00	



## Kelas Kontrol

Data Hasil Distribusi Frekuensi *Pretest* Keterampilan Menulis

40	15	30
80	95	60
90	100	100
20	80	100
90	95	70
75	75	90
95	75	75
80	90	95

$$N = 24$$

$$\text{Min} = 15$$

$$\text{Max} = 100$$

$$\text{Range} = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 100 - 15$$

$$= 85$$

$$K = \text{Rendah, Sedang dan Tinggi}$$

$$= 3$$

$$P = R/K$$

$$= 85/3$$

$$= 28,333$$

$$= \text{dibulatkan ke } 29$$

Data Hasil Distribusi Frekuensi *Posttest* Keterampilan Menulis

55	10	40
90	90	70
95	95	100
35	80	95
100	100	80
95	90	100
100	75	95
85	95	100

$$N = 24$$

$$\text{Min} = 10$$

$$\text{Max} = 100$$

$$\text{Range} = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 100 - 10$$

$$= 90$$

$$K = \text{Rendah, Sedang dan Tinggi}$$

$$= 3$$

$$P = R/K$$

$$= 90/3$$

$$= 30$$

Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Kelas Kontrol

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Kelas	Interval	Frekuensi	Kelas	Interval	Frekuensi
1	15-31	3	1	10-27	1
2	32-48	1	2	28-45	2
3	49-65	1	3	46-63	1
4	66-82	8	4	64-81	4
5	83-99	8	5	82-99	10
6	100-116	3	6	100-117	6
Jumlah		24	Jumlah		24
Mean		75,6	Mean		82,1
Standar Deviasi		25,2	Standar Deviasi		24

*Pretest* Kelas Kontrol

Kategori Rendah =  $M - 3SD$  s/d  $M - 1SD$

Kategori Sedang =  $M - 1SD$  s/d  $M + 1SD$

Kategori Tinggi =  $M + 1SD$  s/d  $M + 3SD$

Rendah = 15 - 43

Sedang = 44 - 72

Tinggi = 73 - 101

Kemudian dibantu dengan SPSS Versi 22

Tabel Kategori *Pretest* Keterampilan Menulis

<b><i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	4	16.67	16.67	16.67
	sedang	2	8.33	8.33	25.00
	tinggi	18	75.00	75.00	100.00
	Total	24	100.00	100.00	

*Postest* Kelas Kontrol

Kategori Rendah =  $M - 3SD$  s/d  $M - 1SD$

Kategori Sedang =  $M - 1SD$  s/d  $M + 1SD$

Kategori Tinggi =  $M + 1SD$  s/d  $M + 3SD$

Rendah = 10 - 39

Sedang = 40 - 69

Tinggi = 70 - 100

Kemudian dibantu dengan SPSS Versi 22

Tabel Kategori *Postest* Keterampilan Menulis

***Postest* Keterampilan Menulis Kelas Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	2	8.33	8.33	8.33
	sedang	2	8.33	8.33	16.66
	tinggi	20	83.33	83.33	100.00
Total		24	100.00	100.0	

**Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample T-test* pada Keterampilan Membaca**

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Membaca	Kelas A	24	92.7083	11.60764	2.36940
	Kelas B	24	89.5833	13.82473	2.82196

**Independent Samples T-Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Membaca	Equal variances assumed	.017	.898	.848	46	.401	3.12500	3.68477	-4.29205	10.54205
	Equal variances not assumed			.848	44.663	.401	3.12500	3.68477	-4.29805	10.54805

**Lampiran 20. Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample T-test* pada Keterampilan Menulis**

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Menulis	Kelas A	24	89.5833	13.82473	2.82196
	Kelas B	24	82.0833	23.99804	4.89858

**Independent Samples T-Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Menulis	Equal variances assumed	3.665	.062	1.327	46	.191	7.50000	5.65328	-3.87946	18.87946
	Equal variances not assumed			1.327	36.751	.193	7.50000	5.65328	-3.95724	18.95724

## Lampiran 21. Foto Kegiatan Penelitian



(Pretest Kelas Eksperimen)



(Pretest Kelas Kontrol)



(Posttest Kelas Eksperimen)



(Posttest Kelas Kontrol)





(Model PWIM di Kelas Eksperimen)



(Model konvensional di kelas kontrol)

## Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 762774  
Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 1894/Un.20/F.III.1/PP.00.9/3/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SDIT Binaul Ummah  
Di  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Dila Ardana Reswari  
NIM : 193141028  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Pengaruh Picture Word Inductive Model (PWIM) Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023  
Waktu Penelitian : 14 April 2023 - Selesai  
Tempat : SDIT Binaul Ummah

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 27 Maret 2023  
a.n. Dekan,  
Dekan I



*[Signature]*  
Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19670715 199903 2 002


Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



## Lampiran 23. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN MUTIARA INSAN SEJAHTERA**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU**  
**SDIT BINAUL UMMAH**  
**KARANGPANDAN KARANGANYAR**



Alamat : Gemeng Rt.04/10 Karangpandan Karanganyar 57791, Telp. 0271 6492112

**SURAT KETERANGAN**  
 No : 250/8/SK/SDIT-BU/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atik Sartini, S. Pd  
 NIP : 2011071030  
 Jabatan : Kepala SDIT Binaul Ummah

Menerangkan bahwa :

Nama : Dila Ardana Reswari  
 Tempat & Tgl Lahir : Karanganyar, 11 April 2001  
 NIM : 193141028  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah benar-benar melakukan Penelitian di SDIT Binaul Ummah Karangpandan dengan judul :  
*Pengaruh Picture Word Inductive Model (PWIM) Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDIT Binaul Ummah Karangpandan, Karanganyar Tahun Pelajaran 2022 – 2023.*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Karanganyar, 14 April 2023  
 Kepala SDIT Binaul Ummah  
 Atik Sartini, S. Pd  
 NIP. 2011071030



**Lampiran 24. Jawaban Soal *Pretest* Kelas Eksperimen**

## Keterampilan Membaca

<b>Nama</b>	: Mahesade giran muhamad Praditya
<b>No Absen</b>	: 19
<b>Kelas</b>	: 2A
<b>Jenis Soal</b>	: Keterampilan Membaca

**1. Bacalah bacaan teks pendek berikut ini! (60 detik)**

②

**Aturan Keselamatan dalam Bus**

Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing dengan baik, tidak mengeluarkan anggota badan melalui jendela, dan berdoa kepada Tuhan sebelum berangkat. Setiap melakukan perjalanan dengan bus, kita harus mematuhi aturan tersebut dengan baik.

## Keterampilan Menulis

Nama	: mahesa.degihran.muhammad.praestijo
No Absen	: 19
Kelas	: 2A
Jenis Soal	: Keterampilan Menulis

## 1. Tuliskan kembali teks pendek di bawah ini! (2 menit)

①

**Aturan Keselamatan dalam Bus**

Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing dengan baik, tidak mengeluarkan anggota badan melalui jendela, dan berdoa kepada Tuhan sebelum berangkat. Setiap melakukan perjalanan dengan bus, kita harus mematuhi aturan tersebut dengan baik.

Jawab: Aturan keselamatan dalam bus .....  
 Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi  
 ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara  
 lain  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**2. Salinlah kalimat di bawah ini dengan tepat dan benar!**

③ (3 menit)

- Presiden Indonesia adalah Ir. H. Joko Widodo.
- Lani sedang bermain bersama Beni.
- Kami bermain di rumah Beni.
- Setelah sholat kita berdoa kepada Tuhan.
- Dimana Lani dan keluarganya tinggal?

Jawab:

Presiden Indonesia adalah Ir. H. Joko Widodo.  
Lani sedang bermain bersama Beni.  
Kami bermain di rumah Beni.

**3. Tulislah kata yang didikte guru ! (3 menit)**

⑤ Jawab :

Tuhan  
Ayah  
Rumah  
Sekolah  
Januari  
Islam  
memasak  
Belajar  
membaca  
Selasa

- .....  
.....
4. **Tulislah kalimat yang didikte guru !**  
① **(3 menit)**

Jawab:

Aku dan Edo bermain di taman.....  
siapa orang yang bersama dina ?.....  
Tuhan yang maha esa.....  
Nabi muhammad adalah nabi ku.....  
Ibu sedang memasak.....  
.....



**Lampiran 25. Jawaban Soal *Pretest* Kelas Kontrol**

## Keterampilan Membaca

Nama	: Zayda Aabidah Lituhayu
No Absen	: 26
Kelas	: 2B Ibnu Sina
Jenis Soal	: Keterampilan Membaca

1. Bacalah bacaan teks pendek berikut ini! (60 detik)

④

**Aturan Keselamatan dalam Bus**

Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing dengan baik, tidak mengeluarkan anggota badan melalui jendela, dan berdoa kepada Tuhan sebelum berangkat. Setiap melakukan perjalanan dengan bus, kita harus mematuhi aturan tersebut dengan baik.

## Keterampilan Menulis

Nama	: Zayda..Aabidah...Litubayu
No Absen	: 26.....
Kelas	: 2.B...IBNU...Sina.....
Jenis Soal	: Keterampilan Menulis

1. Tuliskan kembali teks pendek di bawah ini! (2 menit)

①

### Aturan Keselamatan dalam Bus

Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing dengan baik, tidak mengeluarkan anggota badan melalui jendela, dan berdoa kepada Tuhan sebelum berangkat. Setiap melakukan perjalanan dengan bus, kita harus mematuhi aturan tersebut dengan baik.

Jawab: Aturan keselamatan....dalam...Bus.....  
 Ada beberapa...aturan...yang...harus...kita...patuhi...ketika...  
 dengan tertib, duduk di kursi.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....


**2. Salinlah kalimat di bawah ini dengan tepat dan benar!**  
④ (3 menit)

- a. Presiden Indonesia adalah Ir. H. Joko Widodo.
- b. Lani sedang bermain bersama Beni.
- c. Kami bermain di rumah Beni.
- d. Setelah sholat kita berdoa kepada Tuhan.
- e. Dimana Lani dan keluarganya tinggal?

Jawab:

a. Presiden Indonesia adalah Ir. H. Joko Widodo.....  
 b. Lani sedang bermain bersama Beni.....  
 c. Kami bermain di rumah Beni.....  
 d. Setelah sholat kita berdoa kepada Tuhan.....  
 e. Dimana Lani dan keluarganya tinggal.....

.....  
.....  
.....



.....

.....

.....

.....

.....

3. Tulislah kata yang didikte guru ! (3 menit)

ⓐ

Jawab :

a. Tuhan.....

b. Ayah.....

c. Rumah.....

d. Sekolah.....

e. Januari.....

f. Islam.....

g. Memasak.....

h. Belajar.....

i. Membaca.....

j. Selasa.....

.....

.....

.....

4. Tulislah kalimat yang didikte guru !

ⓑ

(3 menit)

Jawab:

a. Aku dan Edo..bermain..di..taman.....

b. Siapa..orang..yang..bersama..Dina?.....



**Lampiran 26. Jawaban Soal *Posttest* Kelas Eksperimen****Keterampilan Membaca**

<b>Nama</b>	: mahafa de libca, mhamad, hcaetiyu
<b>No Absen</b>	: 19
<b>Kelas</b>	: 2A
<b>Jenis Soal</b>	: Keterampilan Membaca

**1. Bacalah bacaan teks pendek berikut ini! (60 detik)**

③

**Aturan Keselamatan dalam Bus**

Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing dengan baik, tidak mengeluarkan anggota badan melalui jendela, dan berdoa kepada Tuhan sebelum berangkat. Setiap melakukan perjalanan dengan bus, kita harus mematuhi aturan tersebut dengan baik.

## Keterampilan Menulis

<b>Nama</b>	: gibran
<b>No Absen</b>	: 19
<b>Kelas</b>	: 2A
<b>Jenis Soal</b>	: Keterampilan Menulis

## 1. Tuliskan kembali teks pendek di bawah ini! (2 menit)

⑤

**Aturan Keselamatan dalam Bus**

Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing dengan baik, tidak mengeluarkan anggota badan melalui jendela, dan berdoa kepada Tuhan sebelum berangkat. Setiap melakukan perjalanan dengan bus, kita harus mematuhi aturan tersebut dengan baik.

Jawab:..... Aturan Keselamatan dalam Bus  
 Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi  
 ketika melakukan perjalanan dengan bus antara  
 lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk  
 di kursi masing-masing dengan .....

.....

.....

.....



**2. Salinlah kalimat di bawah ini dengan tepat dan benar!**

Ⓢ (3 menit)

- Presiden Indonesia adalah Ir. H. Joko Widodo.
- Lani sedang bermain bersama Beni.
- Kami bermain di rumah Beni.
- Setelah sholat kita berdoa kepada Tuhan.
- Dimana Lani dan keluarganya tinggal?

Jawab:

a. Presiden Indonesia adalah Ir. H. Joko Widodo.  
 b. Lani sedang bermain bersama Beni.  
 c. Kami bermain di rumah Beni.  
 d. Setelah sholat kita berdoa kepada Tuhan.  
 e. Dimana Lani dan keluarganya tinggal?

**3. Tulislah kata yang didikte guru ! (3 menit)**

Ⓢ Jawab :

Tuhan  
 Ayah  
 rumah  
 sekolah  
 Januari  
 Islam  
 Menasak  
 belajar  
 membaca  
 Selasa



4. Tulislah kalimat yang didikte guru !

(3 menit)

Jawab:

a. Kudan Edo bermain di taman.

b. siapa orang yang bersamadina

c. Tuhan yang maha Esa

d. nabi muhammad adalah nabi ku

E. Ibu sedang memasak di dapur

f.

**Lampiran 27. Jawaban Soal *Posttest* Kelas Kontrol**

Keterampilan Membaca

Nama	: Zayda Aahidib... Nikahayn...
No Absen	: 26.....
Kelas	: 2.B.....
Jenis Soal	: Keterampilan Membaca

1. Bacalah bacaan teks pendek berikut ini! (60 detik)

①

**Aturan Keselamatan dalam Bus**

Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing dengan baik, tidak mengeluarkan anggota badan melalui jendela, dan berdoa kepada Tuhan sebelum berangkat. Setiap melakukan perjalanan dengan bus, kita harus mematuhi aturan tersebut dengan baik.

## Keterampilan Menulis

<b>Nama</b>	: zayn Aahidah litubayu
<b>No Absen</b>	: 24
<b>Kelas</b>	: 2B
<b>Jenis Soal</b>	: Keterampilan Menulis

1. Tuliskan kembali teks pendek di bawah ini! (2 menit)

### Aturan Keselamatan dalam Bus

Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing dengan baik, tidak mengeluarkan anggota badan melalui jendela, dan berdoa kepada Tuhan sebelum berangkat. Setiap melakukan perjalanan dengan bus, kita harus mematuhi aturan tersebut dengan baik.

Jawab: Aturan keselamatan dalam bus.....  
 Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika.....  
 Melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke.....  
 Dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing.....  
 Dengan baik, tidak.....  
 .....  
 .....  
 .....

**2. Salinlah kalimat di bawah ini dengan tepat dan benar!**

⌚ (3 menit)

- Presiden Indonesia adalah Ir. H. Joko Widodo.
- Lani sedang bermain bersama Beni.
- Kami bermain di rumah Beni.
- Setelah sholat kita berdoa kepada Tuhan.
- Dimana Lani dan keluarganya tinggal?

Jawab:

- Presiden Indonesia... adalah... Ir. H. Joko Widodo.....
- Lani... sedang... bermain... bersama... Beni.....
- Kami... bermain... di... rumah... Beni.....
- Setelah... sholat... kita... berdoa... kepada... Tuhan.....
- Dimana... Lani... dan... keluarganya... tinggal?.....

**3. Tulislah kata yang didikte guru ! (3 menit)**

⌚ Jawab :

- Tuhan.....
- Ayah.....
- Rumah.....
- Sekolah.....
- Jawani.....
- Islam.....
- Memasak.....
- Belajar.....
- Mem baca.....

d. Selasa.....

**4. Tulislah kalimat yang didikte guru !**

⑤ (3 menit)

Jawab:

1. Aku dan Eda..bermain di taman.....

2. Siapa..adang..yang..bersama..Dina..?.....

3. Teman yang..Maka Esa.....

4. Nabi..Muhammad..adalah..Nabi.....

5. Ibu..sedang..memasak di dapur.....

## Lampiran 28. Dokumen Soal Ulangan Harian Bahasa Indonesia

... yang harus menjaga kerukunan di mana pun kita berada.  
 BAHASA INDONESIA (K.D. 3.6)  
**Cermati cerita fabel berikut untuk menjawab soal nomor 7–8.**

**Serigala dan Kambing**

Di suatu hutan, tinggalah 2 sahabat yaitu Serigala dan Kambing. Dahulu, Serigala disukai penduduk hutan karena tanduknya. Sedangkan, dahulu Kambing memiliki ekor yang panjang.

Karena iri dengan Serigala, Kambing akhirnya membuat siasat menipu Serigala dengan meminjam tanduknya. Namun setelah dipinjam, Kambing tidak mau mengembalikan tanduk Serigala. Serigala yang marah mengejar Kambing dan menggigit ekornya hingga putus. Akhirnya, Serigala tidak memiliki tanduk dan Kambing berekor pendek sampai sekarang.

Sumber: <https://brainly.co.id/tugas/16417456>

7. Hal yang menjadi penyebab perkelahian Kambing dan Serigala adalah . . . .
  - a. ekor
  - b. tanduk
  - c. bulu
8. Tempat terjadinya cerita tersebut ialah di . . . .
  - a. hutan
  - b. kebun
  - c. sawah
9. Cerita yang menceritakan hewan sebagai tokoh utama disebut . . . .



(Soal Pilihan Ganda)

Lingkarilah huruf yang salah pada kalimat di bawah ini. Perbaiki kalimat sesuai dengan penggunaan huruf kapital.

1. @yah dan Ibu pergi mengunjungi rumah Nenek.

Ayah dan Ibu

2. @alman dan Sofiyah mengerjakan tugas di Taman kompleks perumahan.

Salman

3. Tigor dan jono bermain lompat tali.

4. ika, susan, dan salman menjenguk jono yag sedang sakit.

5. Nenek sainah dan kakek rahman sedang berolahraga pagi.



(Soal Uraian)